



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR
TEMA CITA-CITAKU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN PATRANG 01
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Syeni Ayu Kirnanti
NIM 140210204045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR
TEMA CITA-CITAKU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN PATRANG 01
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Syeni Ayu Kirnanti
NIM 140210204045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku yang kucintai dan adik-adikku yang kusayangi, terimakasih atas doa, semangat, dan kasih sayang yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu;
2. Guru-guruku sejak TK hingga Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran; dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.

MOTO

Allah tidak akan membebani suatu kaum melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan yang diusahakannya) dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.

(terjemahan surat *Al-Baqarah* ayat 286)*



*Departemen Agama RI. 1998. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syeni Ayu Kirnanti

NIM : 140210204045

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dengan Media Kartu Bergambar Tema Cita-Citaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Maret 2018

Yang Menyatakan,

Syeni Ayu Kirnanti
NIM 140210204045

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR
TEMA CITA-CITAKU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN PATRANG 01
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Syeni Ayu Kirnanti
NIM : 140210204045
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 14 Juli 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP. 19590904 198103 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP. 19580614 198702 2 001

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR
TEMA CITA-CITAKU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN PATRANG 01
JEMBER**

Oleh:

Syeni Ayu Kirnanti

NIM 140210204045

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Dengan Media Kartu Bergambar Tema Cita-Citaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 09 Maret 2018

tempat : Ruang 35D106 Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP. 19590904 198103 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP. 19580614 198702 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP. 19531226 198203 2 00

Dr. Mutrofin, M.Pd.
NIP. 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,

Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Dengan Media Kartu Bergambar Tema Cita-Citaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember; Syeni Ayu Kirnanti; NIM 140210204045; 77 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan pada kurikulum 2013 yaitu adanya interaksi yang baik antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Hasil observasi dan wawancara di SDN Patrang 01 Jember menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dominan digunakan guru dalam pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, walaupun guru telah melakukan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif tetapi siswa masih kurang berani mengemukakan pendapat karena siswa selama ini pasif. Hal ini menyebabkan siswa kurang menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember masih belum optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di SDN tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media kartu bergambar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar tema cita-citaku terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember, tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar tema cita-citaku terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember dan mengetahui besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar tema cita-citaku terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Patrang 01. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Patrang 01 Jember pada tanggal 19 Januari 2018 sampai dengan 27 Januari 2018. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari atas kelas IVA dan IVB dengan jumlah

siswa pada masing-masing kelas 34 orang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pola *intact group comparison*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes yang berupa tes pilihan ganda pada *pre-test* dan *posttest*.

Sebelum diadakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data *pre-test*. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS versi 22. Data hasil penghitungan dengan SPSS menunjukkan bahwa koefisien F sebesar 2,450 (sig: 0,122), nilai signifikansi 0,122 lebih besar atau diatas 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan varians diantara 2 kelompok yang akan dijadikan subyek penelitian atau dengan kata lain keadaan kedua kelas tersebut adalah homogen. Selanjutnya digunakan teknik acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengundian kelas, kelas IVB yaitu kelas eksperimen dan kelas IVA kelas kontrol, kelas kontrol dilakukan pembelajaran konvensional tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar. Data yang dianalisis uji t berupa nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa kelas eksperimen mempunyai rata-rata 81,41 sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata 70,53. Hasil uji statistik *independent test* menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh t hitung 4,735. Nilai uji t 4,735 lebih besar atau diatas 0,05 atau dapat dikatakan signifikan. Hal tersebut yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema cita-citaku di SDN Patrang 01 Jember semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media krtu bergambar menjadi alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah swt yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Dengan Media Kartu bergambar Tema Cita-Citaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1) Dosen pembimbing 1, Bapak Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd. dan dosen pembimbing II Ibu Dra. Yayuk Mardiati, M.A. yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 2) Dosen penguji Ibu Dra. Rahayu, M.Pd. dan dosen pembahas Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd. yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini;
- 3) Kepala Sekolah SDN Patrang 01 Jember serta seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih cukup jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca yang membutuhkan.

Jember, 09 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Pembelajaran	6
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	7
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif f.....	7
2.2.2 Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	7
2.2.3 Unsur-unsur Dasar Model Pembelajaran Kooperatif.....	8

2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif...	8
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif <i>Make-A Match</i>	9
2.3.1 Pengertian dan Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make-A Match</i>	9
2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make-A Match</i>	10
2.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make-A Match</i>	11
2.4 Media Pembelajaran.....	11
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2.4.2 Manfaat Media Dalam Pembelajaran.....	13
2.4.3 Media Kartu Bergambar.....	14
2.5 Skenario Pembelajaran Kooperatif <i>Make a Match</i>.....	15
2.6. Hasil Belajar	22
2.6.1 Pengertian Belajar	22
2.6.2 Pengertian Hasil Belajar.....	22
2.6.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	24
2.7 Pembelajaran Tematik Integratif.....	25
2.7.1 Hakikat Pembelajaran tematik Integratif.....	25
2.7.2 Karakteristik pembelajaran tematik integratif.....	26
2.8 Kerangka Berpikir.....	27
2.9 Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
2.10 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Subyek Penelitian.....	34
3.4 Definisi Operasional.....	37
3.5 Langkah-langkah Penelitian	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41

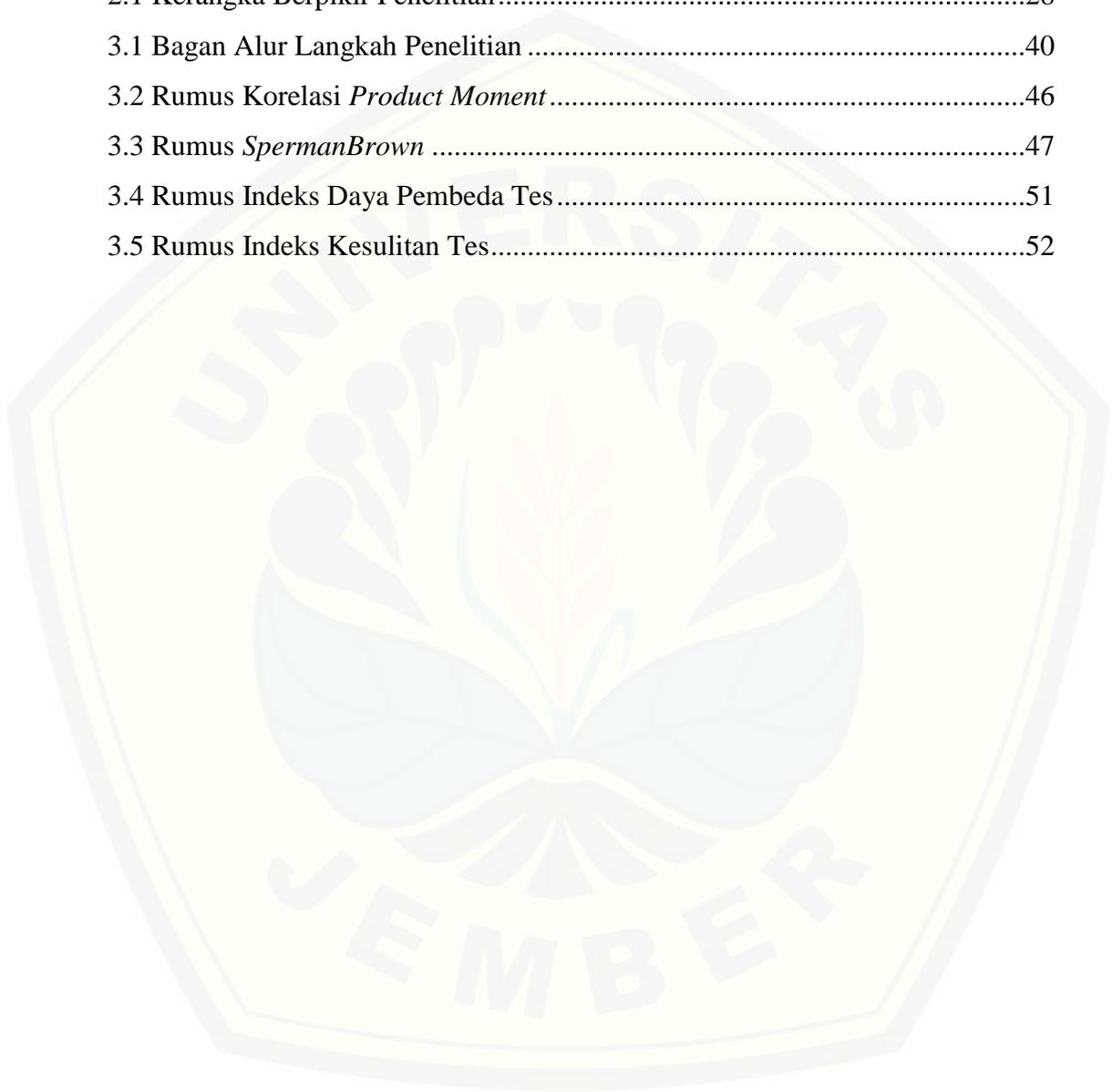
3.7 Pengembangan Instrumen Tes	42
3.7.1 Uji validitas instrumen	42
3.7.2 Uji reliabilitas instrumen	46
3.7.3 Analisis daya pembeda dan tingkat kesulitan instrumen.....	51
3.8 Teknik Analisis Data	56
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	58
4.2 Paparan Data Penelitian	59
4.3 Analisis Data	61
4.4 Pengujian Hipotesis	64
4.5 Uji Keefektifan Relatif	65
4.6 Pembahasan	67
4.7 Temuan Penelitian	72
4.7.1 Temuan Penelitian.....	72
4.7.2 Implikasi Untuk Peneliti Selanjutnya.....	73
BAB 5. PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skenario Pembelajaran Kelas Model Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	15
3.1 Uji Homogenitas	36
3.2 Uji Validitas Soal	44
3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas	47
3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes	50
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Beda	52
3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	53
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes	54
4.1 Jadwal Penelitian.....	58
4.2 Hasil Uji Homogenitas.....	59
4.3 Perbandingan rata-rata nilai <i>posttest</i> kelas kontrol dan eksperimen	62
4.4 Perhitungan Uji-t dengan SPSS	63
4.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	66
4.6 Data Penghitungan ER	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	28
3.1 Bagan Alur Langkah Penelitian	40
3.2 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i>	46
3.3 Rumus <i>SpermanBrown</i>	47
3.4 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes.....	51
3.5 Rumus Indeks Kesulitan Tes.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	78
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	81
Lampiran C. Hasil Wawancara	82
Lampiran D. Daftar Nilai Siswa	87
Lampiran E. Silabus Pembelajaran	93
Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	98
Lampiran G. Kartu Bergambar	155
Lampiran H. Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol.....	159
Lampiran I. Kisi-Kisi Soal <i>Pre-Test-Post-Test</i>	161
Lampiran J. Soal yang di Uji Validitas	164
Lampiran K. Kunci Jawaban	173
Lampiran L. Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen	175
Lampiran M. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua (Atas-Bawah).....	179
Lampiran N. Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Pandai Dan Kelompok Lemah	181
Lampiran O. Penghitungan Indeks Daya Pembeda Tes.....	184
Lampiran P. Perhitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes	186
Lampiran Q. Soal Yang Sudah Valid.....	188
Lampiran R. Paparan Hasil Skor <i>Pre-Test</i>	196
Lampiran S. Paparan Hasil Skor <i>Post-test</i>	198
Lampiran T. Perhitungan Uji-t.....	202
Lampiran U. Hasil <i>Posttest</i>	204
Lampiran V. Foto Kegiatan.....	208

Lampiran W. Surat Izin Penelitian.....	214
Lampiran X. Biodata Mahasiswa.....	216



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang penelitian pendahuluan dalam penelitian ini. Adapun pendahuluan yang akan dibahas, meliputi: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi dalam mengembangkan sebuah kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Sesuai dengan tujuan pendidikan (kemdiknas) dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu aspek yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah kurikulum. Kurikulum berisi tentang seperangkat rencana mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Soepono,2010:1). Kurikulum 2013 saat ini dilaksanakan di semua jenjang sekolah. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif inovatif, dan afektif serta berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, berbangsa, serta peradaban dunia (Permendikbud No.67 Tahun 2013).

Menurut Mulyasa (2014:39) bahwa keberhasilan dalam kurikulum 2013 ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 tersebut antara lain kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, serta partisipasi warga sekolah. Kreativitas guru memiliki peran penting dalam keberhasilan kurikulum 2013.

Salah satu kreativitas guru adalah bagaimana memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tema yang diajarkan. Salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih model pembelajaran yang tepat adalah faktor keterlibatan siswa yang optimal. Guru harus melibatkan siswa dalam setiap pembelajaran, supaya mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah. Kerangka ini perlu adanya kreativitas guru, agar mereka mampu menjadi fasilitator dan mitra belajar bagi peserta didik. Tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif dalam memberikan sebuah pembelajaran dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, supaya mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, dan berani mengemukakan pendapat.

Berdasarkan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas IVA dan IVB melalui data nilai ujian tengah semester ganjil (UTS) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN Patrang 01 Jember dapat dikatakan tuntas apabila telah mencapai skor ≥ 70 dari nilai maksimal 100. Jumlah siswa pada kelas IVA yaitu 34 orang dan jumlah siswa kelas IVB yaitu 34 orang, data ini diperoleh dari masing-masing kelas, untuk kelas IVA, dari 34 siswa hanya 12 orang atau hanya 35,3% siswa yang mendapatkan nilai rata-rata ≥ 70 , sedangkan 24 orang atau 64,7% siswa lainnya mendapatkan nilai rata-rata < 70 . Kelas IVB, dari 34 siswa hanya 14 orang atau 41,2% yang mendapatkan nilai rata-rata ≥ 70 , sedangkan 14 orang atau 58,8% siswa lainnya mendapatkan nilai rata-rata < 70 (tersaji pada lampiran D)

Rendahnya hasil nilai rata-rata nilai ujian tengah semester ganjil (UTS) ini berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan pembelajarannya masih menggunakan pembelajaran ceramah, sehingga siswa juga sering mengalami kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran karena guru hanya menjelaskan melalui metode ceramah saja, selain itu siswa juga kurang diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelum dilakukannya penelitian di SDN Patrang 01 Jember, peneliti mendapatkan informasi bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN Patrang 1 Jember menggunakan pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* yang digunakan sebenarnya sudah bagus namun dalam pelaksanaannya belum berjalan secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Kurang optimalnya pendekatan *scientific* memerlukan beberapa variasi model pembelajaran dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya variasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi. Peneliti tertarik untuk mengujicobakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar terhadap siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember. Penggunaan kartu bergambar ini diduga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan kartu bergambar memiliki gambar yang menarik dan dikemas dalam bentuk permainan sehingga dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Curran (1992) model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah suatu model pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil di mana siswa diminta mencari pasangan kartu yang berupa jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat menemukan kartunya akan mendapatkan poin.

Media yang cocok untuk mendukung model pembelajaran *make a match* adalah kartu bergambar. Kartu bergambar adalah kartu yang dapat dilihat dengan indera penglihatan. Peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantuan kartu bergambar karena hal tersebut mengajak siswa untuk aktif dan berpikir cepat dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan hal itu, maka diadakan penelitian eksperimen dengan judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media kartu bergambar tema cita-citaku terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SDN Patrang 01 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media kartu bergambar tema cita-citaku terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media kartu bergambar tema cita-citaku terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember dan apabila terdapat pengaruh, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media kartu bergambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pembelajaran tema cita-citaku, selain itu diharapkan dapat memperkuat teori bahwa model pembelajaran *Make a Match* dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. bagi peneliti

menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan bekal sebagai calon guru SD dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media kartu bergambar.

b. bagi guru

memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media kartu bergambar.

c. bagi siswa

memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan melatih keaktifan siswa.

d. Bagi kepala sekolah

menjadi masukan bagi sekolah dalam kebijakan dan peningkatan proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media kartu bergambar.

e. bagi pengawas sekolah

sebagai landasan sekolah dalam mengambil kebijakan dan peningkatan proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media kartu bergambar.

f. bagi peneliti lain

menjadi referensi dalam mengadakan penelitian sejenis atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menjabarkan kajian teori yang mendasari usulan rancangan penelitian, sebagai berikut : (1) Pengertian Pembelajaran, (2) Model Pembelajaran Kooperatif, (3) Model Pembelajaran Kooperatif *Make a Match*, (4) Media Pembelajaran, (5) Skenario Pembelajaran Kooperatif *Make a Match*, (6) Hasil Belajar, (7) Tematik Integratif, (8) Kerangka Berpikir, (9) Hasil Penelitian yang Relevan, dan (10) Hipotesis Penelitian.

2.1 Pengertian Pembelajaran

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2007:17), kata “pembelajaran” berasal dari sebuah kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang lain supaya diketahui dan diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran mempunyai makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek yang dimaksud adalah siswa yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut aktif dalam mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Menurut Degeng dalam Uno (2008: 134), “pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.” Berdasarkan pengertian ini, Uno menambahkan, dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada.

Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori, selanjutnya keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespons dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto, 2010: 37). *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai apabila salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran. Pembelajaran *Cooperative Learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas dan rasa senasib. Belajar kelompok secara Kooperatif akan melatih siswa untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Jadi, model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu menyelesaikan persoalan. Menurut pengalaman supaya kelompok kompak-partisipatif, tiap anggota berupa heterogen (kemampuan, gender, karakter), terdapat kontrol dan fasilitasi, dan meminta pertanggung jawaban hasil kelompok berupa presentasi maupun laporan.

2.2.2 Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting. Menurut Depdiknas (2003:5), tujuan pertama yaitu meningkatkan hasil akademik, dengan meningkatkan kinerja siswa. Tujuan kedua, pembelajaran kooperatif memberikan peluang supaya siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai perbedaan latar belakang. Tujuan pembelajaran kooperatif yang ketiga yaitu mengembangkan keterampilan sosial siswa, keterampilan sosial yang dimaksud adalah berbagi tugas, aktif bertanya,

menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan pendapat, bekerja dalam kelompok.

2.2.3 Unsur-unsur Dasar Model Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David Johnson (dalam Suprijono, 2009:58-61) mengatakan bahwa, tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. saling ketergantungan yang bersifat positif antarsiswa, bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain. Seorang siswa tidak akan merasa sukses kecuali semua anggota kelompoknya juga sukses.
- b. interaksi antar siswa yang semakin meningkat. Saling menukar ide mengenai masalah yang dipelajari bersama, saling memberikan bantuan, memberikan bantuan ini akan berlangsung secara alamiah karena kegagalan dalam kelompok mempengaruhi suksesnya kelompok tersebut.
- c. tanggung jawab individual, tanggung jawab ini dapat berupa membantu teman yang membutuhkan bantuan dalam kelompok dan siswa tidak hanya sekedar “membonceng” pada hasil kerja teman sekelompoknya.
- d. keterampilan interpersonal, komunikasi sangat dibutuhkan dalam kelompok. Kelompok tidak akan berfungsi secara efektif jika tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang dibutuhkan.
- e. proses kelompok, proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan diantaranya:

- a. meningkatkan harga diri tiap individu

- b. penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar sehingga konflik antarpribadi berkurang.
- c. sikap apatis berkurang.
- d. pemahaman yang lebih mendalam dan retensi atau penyimpanan lebih lama.
- e. meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi.
- f. meningkatkan kemampuan belajar (pencapaian akademik)
- g. meningkatkan kehadiran peserta dan sikap yang lebih positif.
- h. menambah motivasi dan percaya diri.
- i. menambah rasa senang berada di tempat belajar serta menyenangkan teman-teman sekelasnya.
- j. mudah diterapkan dan tidak mahal
- k. dapat mencegah keagresifan dalam sistem kompetisi dan keterasingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif.

Selain mempunyai kelebihan, model pembelajaran kooperatif juga memiliki kelemahan, antara lain:

- a. guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas.
- b. guru khawatir banyak peserta tidak senang apabila diminta bekerja sama dengan yang lain.
- c. banyak peserta takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil dalam mengerjakan pekerjaan tersebut.

Meskipun memiliki kelemahan, namun masih dapat diatasi dan diminimalkan., salah satunya pembagian masing-masing anggota dalam kelompok secara rata yaitu siswa pandai – sedang, siswa sedang – lemah dalam kegiatan pembelajaran, guru juga memberikan peraturan jelas pada setiap anggota sehingga setiap siswa memiliki peran masing-masing.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-A Match*

2.3.1 Pengertian dan Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-A Match*

Model pembelajaran *Make A match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Lorna Curran. Menurut Curran (dalam Isjoni, 2010:78) model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda dengan ciri utama siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran dengan waktu yang ditentukan, dengan siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberikan poin. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia (Isjoni, 2010: 78)

Karakteristik model pembelajaran *Make A Match* adalah:

- a) pembelajaran yang memiliki nuansa bermain.
- b) model pembelajaran yang berbasis kelompok.
- c) pengelompokan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbentuk leter U.
- d) siswa aktif mencari pasangan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut.

2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-A Match*

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A match* sebagai berikut:

- 1) kelebihan
 - a. suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.
 - b. kerja sama antar siswa terwujud dengan dinamis.
 - c. munculnya dinamika gotong-royong yang merata diseluruh siswa.
- 2) kelemahan
 - a. diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan pembelajaran.
 - b. suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.
 - c. guru memerlukan adanya persiapan bahan dan alat yang memadai.

2.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-A Match*

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topic yang cocok untuk review, satu bagian kartun soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Kelas dibagi menjadi 3 kelompok, kelompok 1 mendapat kartu soal dan kelompok 2 mendapat kartu jawaban sedangkan kelompok 3 berfungsi sebagai penilai.
- 3) Tiap peserta didik mendapatkan satu kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban.
- 4) Setiap peserta didik mencari pasangan yang cocok dengan kartunya (pasangan pertanyaan-jawaban).
- 5) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan diberi poin oleh penilai.
- 6) Setelah semua siswa mendapatkan pasangannya, kemudian siswa yang berperan sebagai penilai berganti peran menjadi pemegang kartu pertanyaan dan sebagian memegang kartu jawaban. Sedangkan siswa pada kelompok 1 dan 2 sebelumnya berganti peran sebagai penilai.
- 7) Kemudian melakukan kegiatan seperti langkah nomor 4 dan 5.
- 8) Kesimpulan dan penutup.

Pada aturan main di atas dapat juga dilakukan secara bervariasi, misalkan model *make a match* tersebut dapat dilakukan di dalam ruangan atau di luar ruangan, sehingga siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini akan tetap menarik minat, motivasi, dan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat

tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997). Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Sedangkan menurut riggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti, buku, film, video dan sebagainya. Menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2009:204) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Sedangkan menurut Hamalik (1994:12), ” Media pembelajaran adalah metode dan teknik yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran”. Sehubungan dengan itu, Sudjana (1991: 28) menguraikan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran membuat pengajaran lebih menarik perhatian siswa, bahan pelajaran lebih jelas maknanya, model mengajar lebih bervariasi, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Siswa menjadi tidak bosan belajar, karena mereka lebih banyak melakukan kegiatan lainnya dengan mengamati, melakukan atau mendemonstrasik.

Dari pengertian diatas, secara umum dapat dikatakan bahwa substansi dari media pembelajaran adalah bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar dapat pula dikatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.

2.4.2 Manfaat Media Dalam Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Hamalik (1986) dalam Arsyad Azhar (2005:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memper lancer interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

1. media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
2. media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
3. media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya.

Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama.

Dari beberapa jenis media pembelajaran di atas, peneliti menggunakan media kartu bergambar sebagai media pembelajaran. Media kartu bergambar termasuk dalam klasifikasi media visual.

2.4.3 Media Kartu Bergambar

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas adalah media kartu bergambar. Kartu bergambar adalah sebuah alat atau media belajar yang dirancang untuk membantu mempermudah dalam belajar. Sudjana dan Rivai(2010:21)menguraikan beberapa kriteria pemilihan kartu bergambar untuk pembelajaran yaitumendukung tujuan pencapaian pembelajaran, kualitas artistik, kejelasan dan ukuran yang memadai, validitas dan menarik. Kartu bergambar benar-benar melukiskan konsep atau isi pelajaran yang ingin disampaikan sehingga dapat memperlancar pencapaian tujuan. Kartu bergambar disesuaikan dengan tingkat usia siswa, sederhana atau tidak rumit sehingga siswa tidak salah dalam menafsirkan pesan dalam kartu tersebut.

Kelebihan dan kelemahan media bergambar menurut Sadiman, dkk(1992: 29) adalah:

Kelebihan:

1. sifatnya konkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu dapat siswa dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.
3. dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.
5. harganya murah, mudah diperoleh dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Sedangkan Kelemahan dari Media Kartu Bergambar adalah:

1. hanya menekankan persepsi indera mata.
2. benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

2.5 Skenario Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

Skenario pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam Tema Cita-Citaku pada siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

2.1 Tabel Skenario Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

No	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>) 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. (<i>apersepsi</i>) 5. Guru memberi motivasi kepada siswa. (<i>motivasi</i>) 6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Siswa menjawab saat diabsen. 3. Siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru. 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
No	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa

No	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan soal <i>pre-test</i>. 2. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang cita-cita. (<i>Menanya</i>) - Apa cita-citamu ? - Bagaimana caramenggapai cita-cita ? 3. Guru menjelaskan bahwa keberagaman suku dan budaya tidak menghalangi setiap orang memiliki cita-cita. (<i>mengkomunikasikan</i>) 4. Guru menjelaskan unsur-unsur puisi. (<i>mengkomunikasikan</i>) 5. Guru menunjukkan sebuah teks puisi bertemakan cita-cita. 6. Guru membacakan contoh puisi tema cita-cita tersebut. 7. Guru meminta siswa membuat puisi tentang cita-citanya masing-masing sesuai dengan unsur-unsurnya. 8. Guru meminta perwakilan siswa membaca puisi yang telah dibuatnya dan siswa yang lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i>. 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait cita-cita. 3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 5. Siswa memperhatikan puisi tema cita-cita yang dimiliki guru. (<i>mengamati</i>) 6. Guru mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru. 7. Siswa membuat puisi tentang cita-citanya sesuai dengan unsur-unsur puisi. (<i>Menalar</i>) 8. Siswa membacakan puisi yang telah dibuat dan siswa yang lainnya

No	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<p>mendengarkan.</p> <p>9. Guru meminta siswa yang lain untuk menjelaskan makna dan isi dari puisi yang dibacakan temannya tersebut.</p> <p>10. Guru mengarahkan bahwa terdapat keberagaman di Indonesia, salah satunya keberagaman rumah adat.</p> <p>11. Guru membentuk kelompok menjadi 3 bagian yaitu kelompok A, B, dan C dengan bentuk bangku leter U.</p> <p>12. Guru menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>13. Guru menunjukkan gambar berbagai rumah adat Indonesia dan menjelaskan fungsinya.</p> <p>14. Guru bersama siswa berdiskusi tentang contoh sikap menghargai keberagaman kehidupan sehari-hari.</p> <p>15. Guru memberikan</p>	<p>mendengarkan. (<i>Mengasosiasi</i>)</p> <p>9. Siswa yang ditunjuk menjelaskan isi dan makna dari puisi yang dibacakan teman yang lain. (<i>Menalar</i>)</p> <p>10. Siswa mengenal rumah adat di Indonesia.</p> <p>11. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>12. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>13. Siswa mengamati gambar dan mengidentifikasi kegunaan rumah adat. (<i>mengamati</i>) (<i>mengeksplorasi</i>)</p> <p>14. Siswa berdiskusi tentang sikap menghargai keberagaman di kehidupan sehari-hari.</p> <p>15. Siswa</p>

No	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<p>contoh sikap saling menghargai di lingkungan sekolah.</p> <p>16. Guru menjelaskan sikap menghargai sumber daya di Indonesia. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>17. Guru bersama siswa berdiskusi tentang sumber daya alam yang ada di daerah Indonesia.</p> <p>18. Guru mengajak siswa tepuk “semangat” bersama. (<i>Motivasi</i>)</p> <p>19. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>, kelompok A sebagai penerima kartu bergambar, kelompok B sebagai penerima kartu jawaban, dan kelompok C sebagai penilai.</p> <p>20. Guru membagi kartu gambar kepada anggota kelompok A dan membagikan kartu jawaban kepada kelompok B.</p> <p>21. Guru meminta Kelompok A dan B untuk mempelajari kartunya masing-masing.</p>	<p>mengidentifikasi sikap saling menghargai di lingkungan sekolah. (<i>mengeksplorasi</i>)</p> <p>16. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>17. Siswa berdiskusi tentang sumber daya alam di Indonesia. (<i>Menalar</i>)</p> <p>18. Siswa melakukan tepuk “semangat” bersama guru.</p> <p>19. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah permainan kartu bergambar <i>make a match</i>.</p> <p>20. Siswa mengamati kartu yang didapat.</p> <p>21. Siswa membaca dan memikirkan jawaban kartu tersebut.</p>

No	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<p>22. Guru meniup peluit sebagai pertanda kelompok A dan B harus saling mencocokkan kartu.</p> <p>23. Guru meniup peluit kembali sebagai pertanda waktu mencocokkan kartu telah habis.</p> <p>24. Guru memanggil tiap pasangan untuk menempel hasil diskusinya (kartu gambar dan kartu jawaban) di papan yang telah disediakan lalu mempresentasikan hasil kartunya.</p> <p>25. Guru meminta kelompok C mendengarkan hasil presentasi temannya dan menilai jawaban temannya tersebut.</p> <p>26. Guru meminta permainan kartu diulang dengan kelompok C dibagi sebagai kelompok penerima kartu gambar dan kartu jawaban, sedangkan kelompok A dan B sebagai kelompok penilai.</p> <p>27. Guru meniup peluit sebagai pertanda kelompok C harus saling mencocokkan kartu.</p>	<p>22. Siswa mencocokkan kartu yang telah didapat dengan kartu lainnya yang menurut mereka jawabannya.</p> <p>23. Siswa berhenti mencocokkan kartu.</p> <p>24. Siswa mempresentasikan hasil dari kartu pasangannya. (<i>Menkomunikasikan</i>)</p> <p>25. Siswa yang ditunjuk menilai jawaban temannya benar atau tidak. (<i>Menalar</i>)</p> <p>26. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>27. Siswa mencocokkan kartu yang telah didapat dengan</p>

No	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<p>28. Guru meniup peluit kembali sebagai pertanda waktu mencocokkan kartu telah habis.</p> <p>29. Guru memanggil tiap pasangan untuk menempel hasil diskusinya (kartu gambar dan kartu jawaban) di papan yang telah disediakan lalu mempresentasikan hasil kartunya.</p> <p>30. Guru meminta kelompok A dan B sebagai kelompok penilai mendengarkan hasil presentasi temannya dan menilai jawaban temannya tersebut.</p> <p>31. Guru memberikan reward terhadap hasil pasangan kartu yang benar dan mempresentasikan dengan benar.</p> <p>32. Guru memberikan soal <i>post-test</i> pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.</p> <p>33. Guru mengajak siswa untuk membagi pengalaman dan mengambil</p>	<p>kartu lainnya yang menurut mereka jawabannya.</p> <p>28. Siswa berhenti mencocokkan kartu.</p> <p>29. Siswa mempresentasikan hasil dari kartu pasangannya.</p> <p>30. Siswa yang ditunjuk menilai jawaban temannya benar atau tidak.</p> <p>31. Siswa menerima reward dari guru.</p> <p>32. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>.</p> <p>33. Siswa membagi pengalaman dan mengambil keputusan.</p>

No	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		keputusan.	
3.	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<i>Mengasosiasi</i>) dan (<i>Menanya</i>). 3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari. 4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami. 3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing. 4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

2.6 Hasil Belajar

2.6.1 Pengertian Belajar

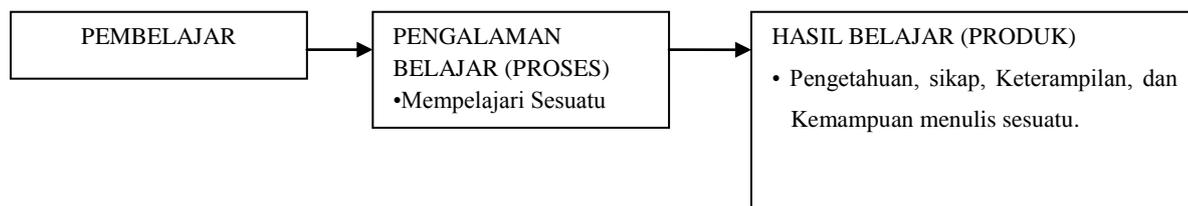
Belajar merupakan proses hidup yang-sadar atau tidak-harus dijalani semua manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia belajar adalah suatu aktivitas untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang tidak dimiliki sebelumnya. Sedangkan menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, belajar dimaknai sebagai bagian dari proses berkegiatan menciptakan sebuah pembangunan pencerahan. Reber (1989) mendefinisikan belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan suatu perubahan tingkah laku yang relatif sebagai latihan yang sudah diperkukuh. Belajar sebagai aktivitas memproduksi makna-makna baru atas sebuah pembacaan tertentu dimaksudkan agar ada perbedaan antara sebelum dan sesudah belajar. Belajar dimaksudkan untuk mencapai perubahan-perubahan pola belajar yang lebih baru, melakukan kebiasaan belajar yang lebih menarik sekaligus menyenangkan serta tidak membosankan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku atau kebiasaan-kebiasaan pada individu dari tidak baik menuju baik, dari malas menuju rajin melalui pengalaman atau banyak cara yang berlangsung sepanjang waktu.

2.6.2 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2009: 5-6), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Gagne, hasil belajar dibagi menjadi 5 bagaian yaitu : (a) Informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) Strategi kognitif, (d) keterampilan motorik, (e) sikap. Sedangkan menurut Bloom (dalam Suprijono, 2002: 6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Miller, *et al.* (dalam Mutrofin, 2017;112), hasil pem(belajar)an adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki atau dikuasai pembelajar setelah mereka memperoleh atau menerima pengalaman belajar. Definisi ini diilustrasikan melalui Gambar berikut ini



Gambar. Hubungan antara belajar dan hasil belajar menurut Miller *et al.*

(dalam Mutrofin, 2017;112)

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa bukan berarti hasil belajar sebagai sesuatu yang maha penting sedangkan prosesnya kurang penting. Justru karena ada pengalaman belajarlh maka ada hasil belajar. Hal itu berarti rumusan tujuan dan proses yang baik akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang sempurna. Hasil belajar yang sempurna adalah hasil belajar yang terukur, memenuhi standar atau kriteria, terdefiniskan secara jelas, dan menjadi evidensi penelitian ketika diteliti.

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual mencakup 6 aspek, yaitu: pengetahuan, pemahaman, menerapkan, menguraikan, mengorganisasikan, dan menilai. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap mencakup 5 aspek, yaitu: sikap menerima, memberikan respon, nilai, organisasi, dan karakterisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil keterampilan atau kemampuan bertindak terdiri dari 4 aspek, yaitu: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, dan keharmonisan atau ketepatan.

Penelitian ini ranah yang akan diukur adalah ranah kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember. Ranah kognitif yang digunakan yaitu:

- a) mengingat (C1) adalah kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan, dan menyebutkan.
- b) memahami (C2) adalah menerangkan ide atau konsep, kegiatannya meliputi menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, dan menerangkan.
- c) menerapkan (C3) adalah menggunakan informasi dalam situasi lain. Kegiatannya meliputi menerapkan, melaksanakan, menggunakan, dan melakukan.

- d) menganalisis (C4) adalah mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kegiatannya meliputi membandingkan, mengorganisasi, manata ulang, dan mengajukan pertanyaan.

	Kategori	Pengertian
C1	Mengingat	mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang
C2	Memahami	kemampuan mengkonstruksi makna dari pesan pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafi, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer.
C3	Menerapkan	kemampuan menggunakan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah.
C4	Menganalisis	Kemampuan dalam memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan hubungan antarbagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya

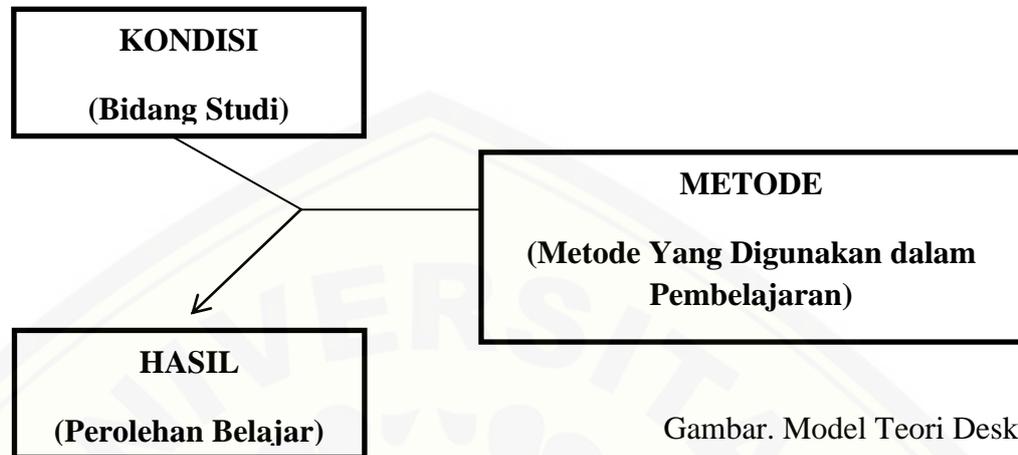
Alasannya, karena siswa kelas IV SD telah mampu jika diterapkan ranah kognitif hingga C4 yaitu menganalisis.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2.6.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Degeng (2013:21) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya interaksi antara model pembelajaran dan kondisi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran sangat menentukan hasil belajar yang dimaksudkan dengan kondisi pembelajaran yaitu pengorganisasian dan karakteristik bidang studi yang diberikan pada siswa.

Reigeluth, dkk (1983), teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk teori deskriptif. Teori deskriptif bersifat *goal free*.



Gambar. Model Teori Deskriptif

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa teori pembelajaran deskriptif, hasil belajar diteorikan sebagai efek interaksi antara model pembelajaran dan kondisi pembelajaran.

2.7 Pembelajaran Tematik Integratif

2.7.1 Hakikat Pembelajaran tematik Integratif

Menurut Ahmadi dan Amri (2014:90), pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Menurut Sutirjo dan Mamik (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:90), pembelajaran tematik integratif adalah salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Menurut Majid (2014:86), pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual atau kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik bermakna dan otentik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu dalam bentuk tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan,

keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran baik secara individual maupun kelompok untuk menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip.

2.7.2 Karakteristik pembelajaran tematik integratif

Menurut Permendikbud No. 67 tahun 2013, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

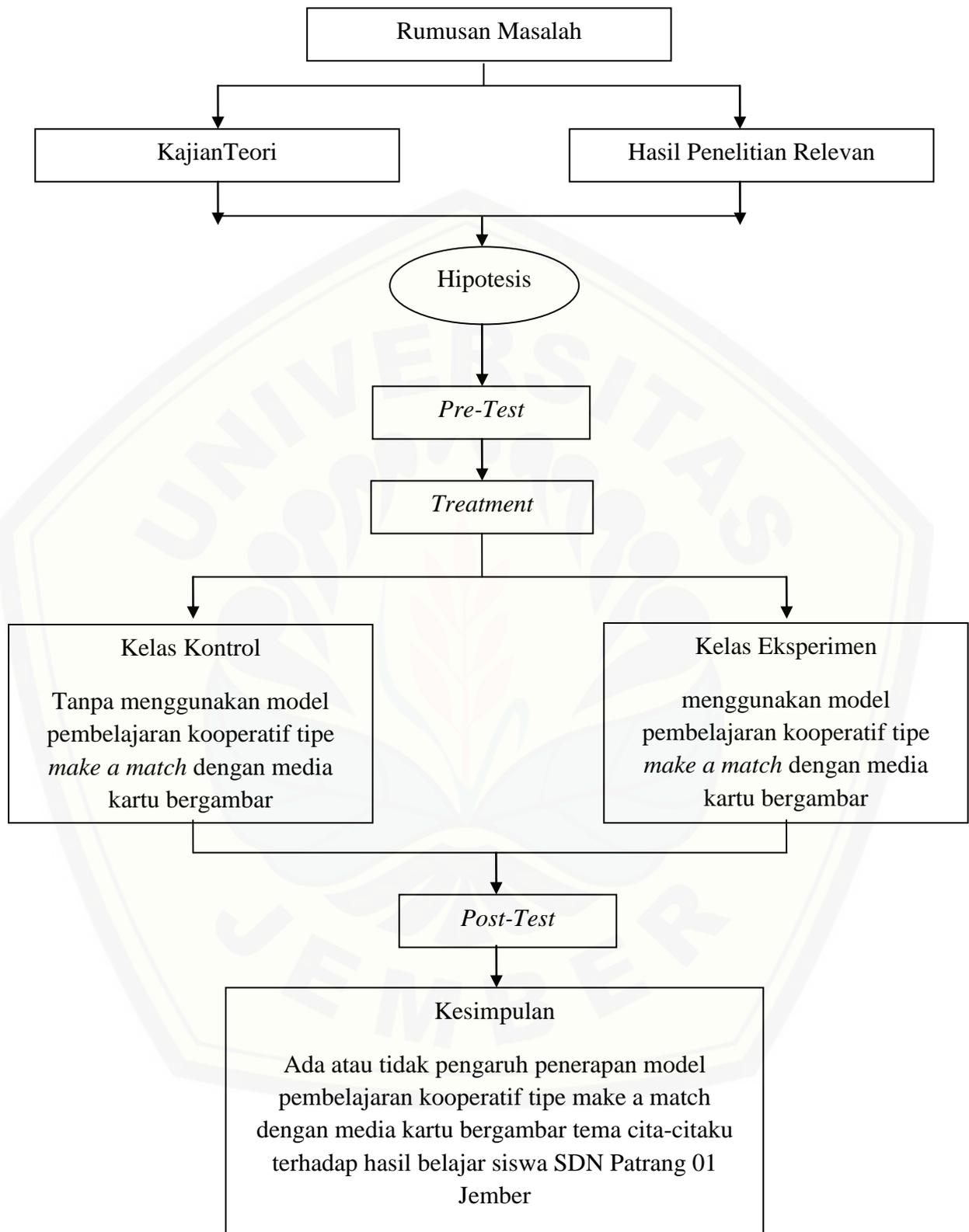
- a. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- d. memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- f. kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Berdasarkan pendapat di atas, Kurikulum 2013 mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dalam Kurikulum 2013, ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dikembangkan serta diterapkan dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pembelajaran Tematik di SDN Patrang 01 Jember diajarkan dengan menggunakan metode yang kurang bervariasi, yaitu lebih menggunakan ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, walaupun guru telah melakukan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif tetapi siswa masih kurang berani mengemukakan pendapat karena siswa selama ini pasif di dalam kelas sehingga guru tetap mendominasi saat pembelajaran. Penggunaan metode yang kurang bervariasi kurang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar merupakan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu siswa diminta mencari pasangan kartu yang cocok sesuai batas waktu yang ditentukan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dengan baik dan nantinya berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa, diawal pertemuan diberikan tes awal (*pre-test*) dengan alat ukur yang sama terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian pada pertemuan berikutnya diterapkan model *make a match* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diterapkan model *make a match*. Tes ini disebut *post-test* (tes akhir). Selisih antara hasil *post test* dengan *pre test* dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make match* dengan media kartu bergambar secara statistik yang selanjutnya disebut hasil belajar. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.9 Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut penelitian sejenis yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di sekolah dasar.

Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Arbangatun Fitria Ningrum (2012) yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* Teknik *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah” diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *Post Test* mata pelajaran IPS pada siswa yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) sebesar 78,4992 dengan model *Cooperative Learning* teknik *Make a Match* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol) sebesar 69,4993. Untuk mengetahui perbedaan yang nyata maka dilakukan analisis statistik dengan uji-t yang didapatkan harga t sebesar 2,209. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Cooperative Learning* teknik *Make a Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Hasil penelitian Maulidiyah 2014 yang berjudul “(Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Adaptasi Makhhluk Hidup)” Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada materi adaptasi makhluk hidup antara siswa yang menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe *make a match* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} (2,12) > t_{tabel} (1,706)$ dengan taraf signifikan 5%, maka hipotesis observasi ditolak dan menerima hipotesis alternatif.

Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan oleh Dewi, dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 18 Pamecutan Tahun Pelajaran 2013/2014.” Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* berbantuan media grafis dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran

konvensional. Hal ini dapat diketahui dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ($dk = 36 + 36 - 2 = 70$) diperoleh batas penolakan hipotesis observasi sebesar 2,000 dan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 3,423. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis observasi ditolak dan menerima hipotesis alternatif.

Penelitian terdahulu yang keempat dilakukan oleh Laily (2011) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kemiri 01 Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.” Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make a Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan hasil posttest siswa lebih tinggi dari hasil pretest. Hal ini dapat diperoleh dari hasil rata-rata belajar siswa mengalami peningkatan dari pretest (6,03) meningkat menjadi (7,03) pada hasil posttest. selain itu dapat ditunjukkan pula dari hasil perhitungan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} (31,91) \geq t_{tabel} (2,021)$ dengan taraf signifikan 5%.

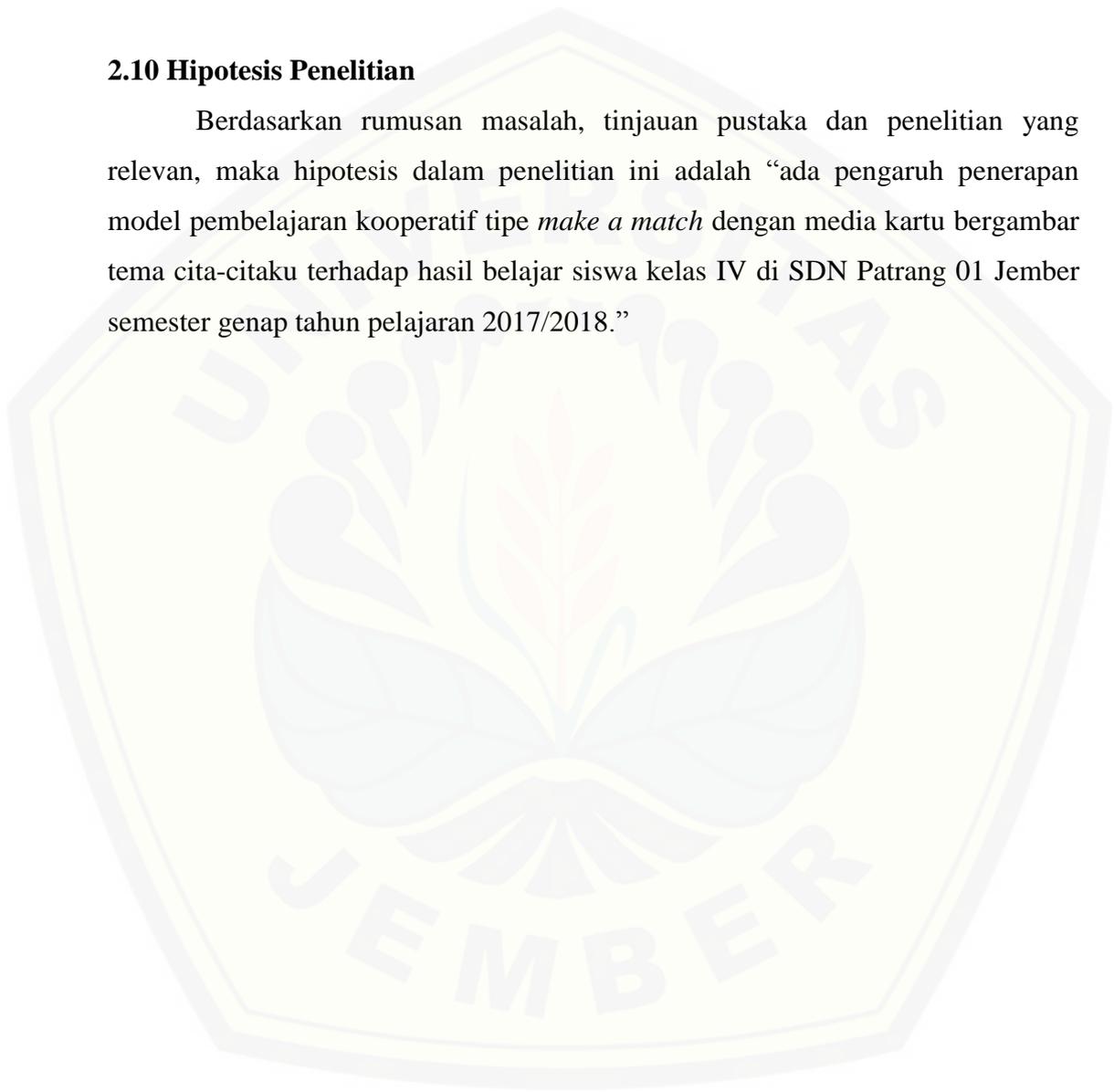
Penelitian terdahulu yang kelima dilakukan oleh Anggarawati, dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS SD.” Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antar siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media kartu gambar dibandingkan dengan siswa yang belajar secara konvensional. Hal ini dapat diketahui dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ($dk = 35 + 30 - 2 + 60$) diperoleh batas penolakan hipotesis observasi sebesar 2,00 dan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 3,20. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis observasi ditolak dan menerima hipotesis alternatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data menggunakan uji *t-test* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan juga penelitian ini hampir sama dengan penelitian terdahulu, namun terdapat perbedaan pada kurikulum dan

variabel, sehingga penelitian relevan tersebut dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember.

2.10 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan penelitian yang relevan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar tema cita-citaku terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.”



BAB 3. METODE PENELITIAN

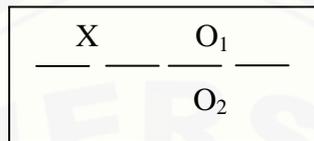
Pada bab ini akan diuraikan tentang: 3.1 Jenis Penelitian; 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian; 3.3 Subyek Penelitian; 3.4 Definisi Operasional; 3.5 Langkah-langkah Penelitian; 3.6 Teknik Pengumpulan Data; 3.7 Pengembangan Instrumen Tes; dan 3.8 Teknik Analisis Data Penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Ekperimental merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Menurut Masyhud (2014:136), penelitian ekperimental berusaha mengkaji ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak menggunakan angka maka data dimulai dari pengumpulan data, penafsiran serta penampilan dan hasil, disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain (Arikunto, 2006:10).

Desain penelitian ini menggunakan rancangan pra eksperimen tipe *Intact Group Comparison*, yaitu penelitian variabel dengan membagi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rancangan tersebut merupakan salah satu desain penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian pra eksperimen dengan observasi yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum eksperimen yang disebut pre test dan sesudah eksperimen yang disebut post test pada subyek penelitian. Penelitian *pre experimental intact group comparison* adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan pada sebagian kelompok studi. Penelitian ini diberikan perlakuan berasal dari kelompok studi penelitian.

Desain ini menggunakan dua kelompok subyek yang diberi perlakuan yang berbeda. Kedua kelompok itu ditetapkan tanpa acak (misalnya diambil kelas yang telah terbentuk) namun diasumsikan memiliki kemampuan yang setara dalam semua aspek yang relevan, yang berbeda hanyalah didalam pemberian perlakuan.



(Tuckman, 1999:160)

Gambar 2.2. Paradigma Penelitian Intact Group Comparison

Keterangan:

- O₁ = Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental
- O₂ = Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelompok kontrol
- X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental.

Kelas eksperimental dan kontrol diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelas sebelum dilakukannya *treatment*, setelah itu penentuan kelas eksperimental dan kelas kontrol dilakukan secara *random* atau acak. Langkah berikutnya, kelas eksperimental diberi perlakuan atau *treatment*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau *treatment*. Setelah itu, kedua kelas tersebut di test lagi (*post test*) dengan alat ukur yang sama, yaitu alat ukur yang digunakan dalam *pre-test*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan penelitian. Pemilihan penentuan daerah penelitian ini menggunakan metode *purposive area* artinya peneliti memiliki tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampel tempat penelitian. Beberapa pertimbangan itu adalah keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, sehingga tidak

dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh atau memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2014:73). Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan penelitian di SDN Patrang 01 Jember.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam menentukan tempat penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. kesediaan pihak SDN Patrang 01 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. pada sekolah ini, khususnya kelas IV, terdapat kelas paralel yang cocok untuk dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Observer dalam penelitian ini adalah Jati Winantuningsih, S.Pd (Guru Kelas IVB), Moch. Faried Moeljono Putra, S.Pd (Guru Kelas IVA), Zakiyatu Maulidina dan Silvia Khoridah, dan Vinnike Widya Astuti.

3.3 Subyek Penelitian

Metode penentuan Subyek penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan subyek penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember. Jumlah siswa kelas IV A sebanyak 34 siswa, sedangkan jumlah kelas IV B adalah sebanyak 34 siswa. Penentuan responden menggunakan metode populasi yaitu dengan mengambil seluruh subyek siswa kelas IV. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu diawali dengan uji homogenitas dengan menggunakan uji-t untuk menguji perbedaan nilai rata-rata antara kedua variabel. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui kemampuan awal siswa dengan menggunakan soal *pre test*. Penghitungannya dilakukan dengan rumus

$$t_{test} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x1^2 - \sum x2^2}{N(N-1)} \right\}}}$$

Keterangan:

Mx : nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen

My : nilai rata-rata hasil kelompok kontrol

$\sum x1^2$: jumlah kuadrat deviasi nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\sum x2^2$: jumlah kuadrat deviasi nilai rata-rata kelompok kontrol

N_x : banyaknya subyek penelitian

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-t, karena subjek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) jika analisis hasil $t_0 < t_t$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
- 2) jika analisis hasil $t_0 > t_t$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan heterogen, sehingga perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Penyebab terjadinya bias subyek penelitian dikarenakan kondisi subyek penelitian yang tidak berimbang antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga untuk mengatasi hal demikian dapat dilakukan dengan cara memberikan perlakuan silang. Yang dimaksud dengan perlakuan silang adalah setiap kelas akan berperan baik sebagai kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setengah periode misalnya kelas A dijadikan kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setelah selesai setengah periode, berganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol.

Maka dengan perlakuan tersebut kedua kelas akan saling merasakan baik sebagai kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Hasil Perhitungan uji homogenitas dari nilai *pre-test* kelas IV SDN Patrang 01 dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelas IV A	34	60.94	12.279	2.106
	Kelas IV B	34	65.59	10.103	1.733

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.450	.122	-1.704	66	.093	-4.647	2.727	-10.092	.798
	Equal variances not assumed			-1.704	63.638	.093	-4.647	2.727	-10.096	.801

Berdasarkan hasil uji levene's di atas, dapat diperoleh koefisien F sebesar 2,450 (sig: 0,122). Nilai signifikansi 0,122 lebih besar atau diatas 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan varians diantara 2 kelompok yang akan dijadikan subyek penelitian atau dengan kata lain keadaan kedua kelas tersebut adalah homogen. Maka selanjutnya penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling* melalui teknik undian. Pada kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran konvensional tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar.

3.4 Definisi Operasional

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2011:23) definisi operasional ialah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur. Variabel-variabel tersebut akan diukur dan bagaimana cara pengukurannya serta indikator-indikator sebagai penjelas variabel. Sedangkan menurut Masyhud (2012:35) definisi operasional merupakan rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengambilan data yang sesuai dengan tuntutan penelitian yang akan dilakukan. Definisi operasional dirumuskan berdasarkan variable-variabel penelitian.

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas atau independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar. *Make a match* merupakan model pembelajaran bertukar pasangan atau mencari pasangan yang dirancang untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bekerjasama dengan orang lain untuk mencari jawaban dari kartu yang dipegang

oleh peserta didik. Dalam penerapan model pembelajaran ini, peneliti menggunakan media kartu bergambar sebagai media. Kartu bergambar termasuk dalam jenis media visual tidak diproyeksikan. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan atau hanya mempunyai unsure gambar.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki oleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung dan merupakan penilaian terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.

3.5 Langkah - Langkah Penelitian

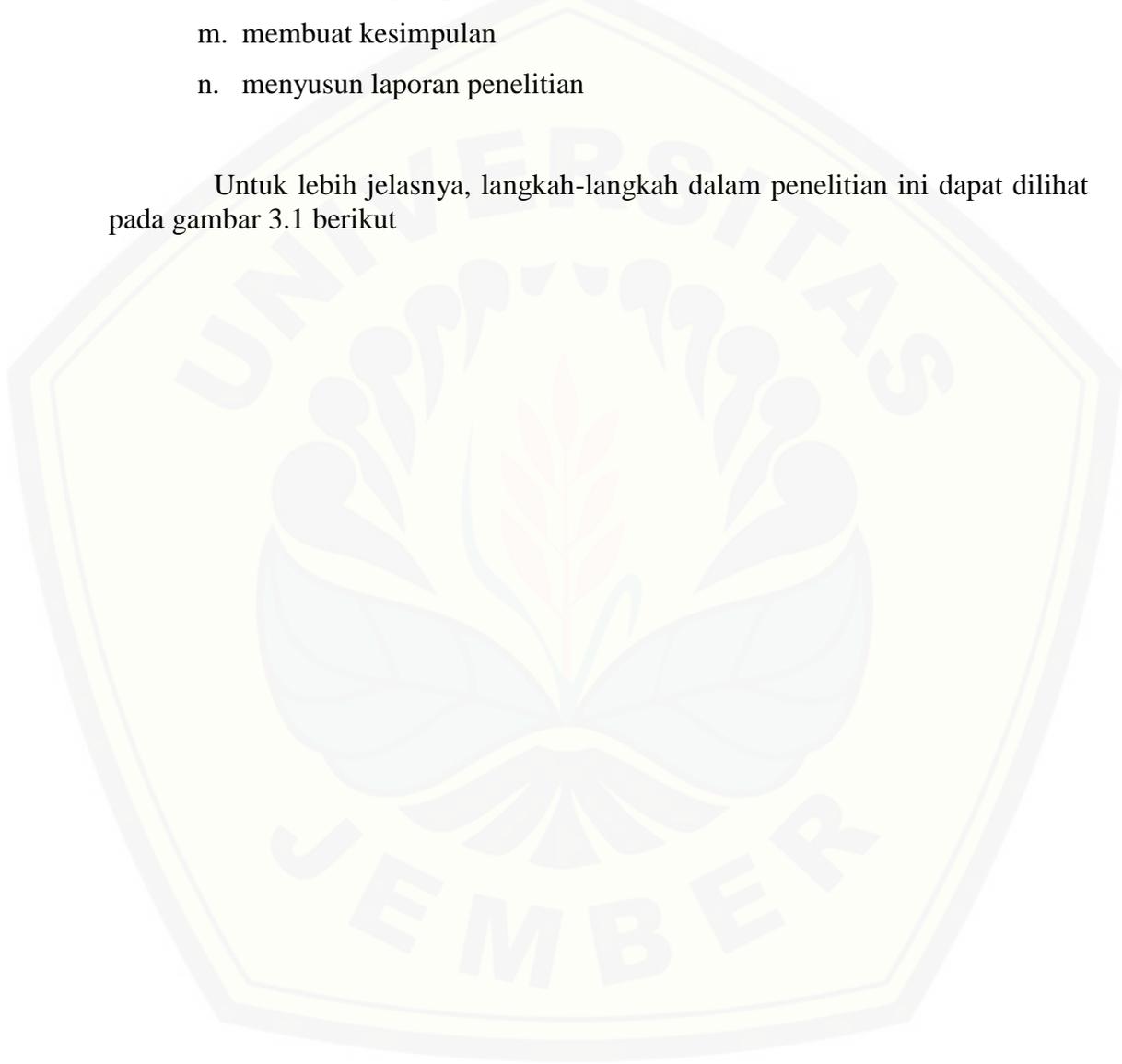
Langkah-langkah pelaksanaan penelitian eksperimental *intact group comparison* adalah sebagai berikut:

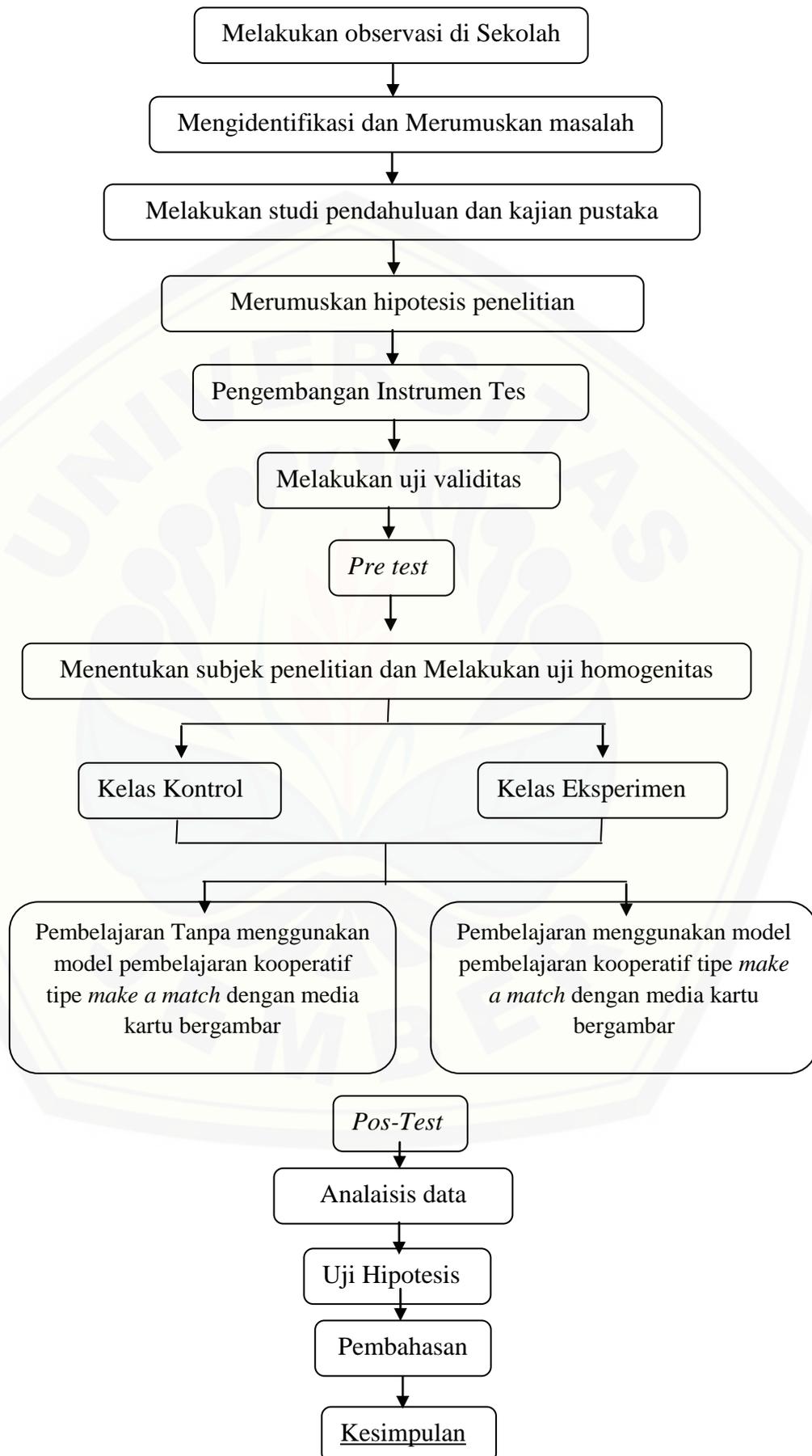
- a. melakukan kegiatan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan
- b. mengidentifikasi dan merumuskan masalah secara tepat
- c. melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka
- d. merumuskan hipotesis penelitian
- e. melakukan tes awal (*pre-test*) kepada kelas eksperimental dan kelas kontrol dengan menggunakan instrument yang sama
- f. menentukan subjek penelitian dan melakukan uji homogenitas.
- g. memilih dan menetapkan kelas eksperimental dan kelas kontrol
- h. menyiapkan materi dan aktivitas perlakuan untuk kelas eksperimental
- i. melakukan penelitian dengan memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimental
- j. melakukan observasi tes setelah dilakukan perlakuan (*post test*) pada semua kelompok, baik itu kelas eksperimental maupun kelas kontrol

dengan menggunakan instrumen yang sama, yaitu instrumen yang telah digunakan dalam *pre-test*

- k. melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai
- l. melakukan uji hipotesis penelitian
- m. membuat kesimpulan
- n. menyusun laporan penelitian

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut





Gambar 3.1 Bagan alur Langkah Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengandung makna sebagai alat untuk mengukur atau mengungkap keadaan suatu variabel penelitian. Teknik pengumpulan data memudahkan untuk merancang semua data yang dibutuhkan dalam penelitian dan kemudian dituangkan dalam penyusunan teknik penelitian. Sehingga semua data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diraih secara tepat dan tidak ada yang terlewatkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tes Hasil Belajar

Tes sebagai teknik pengumpulan data penelitian merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu. Potensi individu yang dimaksud adalah potensi yang berkaitan dengan hasil belajar seperti pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap. Menurut Masyhud, tes hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat keterampilan individu setelah mempelajari suatu materi tertentu (Masyhud, 2014:215).

Tes dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar yang disesuaikan dengan kurikulum SDN Patrang 01 Jember yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan Guru kelas IV. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, yaitu siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B. tes terbagi dalam dua bagian yaitu:

1. *Pre- test* dilakukan sebelum perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar. *Pre- test* tersebut digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. *Post- test* dilakukan setelah perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar dalam proses pembelajaran tema cita-citaku pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.6.2 Observasi

Menurut Supardi (2006:88) metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas pada saat proses pembelajaran yang digunakan sebagai alat pendukung penelitian. Hal-hal yang diamati dalam observasi adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.3 Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas IVA dan guru kelas IV B. Wawancara juga dilakukan kepada perwakilan siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kelas saat proses pembelajaran dan kondisi sesudah perlakuan diberikan serta hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran tersebut.

3.6.4 Dokumen

Menurut Arikunto (2013:274) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat penting. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa kelas IV, data nilai ujian tengah semester ganjil (UTS) kelas IV, dan dokumen lain penunjang penelitian.

3.7 Pengembangan Instrumen Tes

Arikunto (2006: 160) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pekerjaan agar lebih mudah diolah. Instrumen tes yang akan diberikan kepada siswa harus dikembangkan terlebih dahulu agar instrumen tersebut berfungsi secara efektif dan memiliki keterandalan yang tinggi dalam menjaring data yang dikumpulkan. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji

coba kepada responden di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrumen, sebelum instrumen diberikan kepada responden maka terlebih dahulu menguji validitas instrumen (Arikunto, 2006:168). Instrumen dapat dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang harusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur (Masyhud, 2014:230). Untuk mendapatkan skala pengukuran yang baik, harus memiliki validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui kevalidan pertanyaan dalam skala penilaian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2 \right\} \left\{ \frac{\sum y^2}{N} - \left(\frac{\sum y}{N} \right)^2 \right\}}}$$

dengan pengertian

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Suatu data dikatakan valid jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan data tidak valid jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Hal yang dilakukan terlebih dahulu sebelum diadakan penelitian yaitu melakukan uji validitas instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 40 item soal. Cara penskoran tes tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah diberi skor 0. Selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Validitas Soal

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 36	Kesimpulan
1	0.086	0.329	Tidak Valid
2	0.652	0.329	Valid
3	0.656	0.329	Valid
4	0.489	0.329	Valid
5	0.553	0.329	Valid
6	0.784	0.329	Valid
7	0.052	0.329	Tidak Valid
8	0.420	0.329	Valid
9	0.727	0.329	Valid
10	0.736	0.329	Valid
11	0.254	0.329	Tidak Valid
12	0.736	0.329	Valid
13	0.402	0.329	Valid

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 36	Kesimpulan
14	0.480	0.329	Valid
15	0.652	0.329	Valid
16	0.479	0.329	Valid
17	0.489	0.329	Valid
18	0.727	0.329	Valid
19	-0.039	0.329	Tidak Valid
20	0.420	0.329	Valid
21	0.736	0.329	Valid
22	0.652	0.329	Valid
23	0.652	0.329	Valid
24	0.761	0.329	Valid
25	0.506	0.329	Valid
26	0.784	0.329	Valid
27	0.489	0.329	Valid
28	0.736	0.329	Valid
29	0.652	0.329	Valid
30	0.480	0.329	Valid
31	0.727	0.329	Valid
32	0.479	0.329	Valid
33	0.506	0.329	Valid
34	0.736	0.329	Valid
35	0.480	0.329	Valid

Nomor Soal	Korelasi Butir dengan Total	r-tabel N = 36	Kesimpulan
36	0.506	0.329	Valid
37	0.837	0.329	Valid
38	0.761	0.329	Valid
39	0.736	0.329	Valid
40	0.480	0.329	Valid

Catatan: Soal dinyatakan valid jika salah satu hasil perhitungan korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi atau sama dengan *t-tabel* pada taraf 0,05

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada 4 soal yang tidak valid dari 40 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 36 item soal. Hasil dari uji validitas instrumen yaitu sebanyak 36 item soal yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas Instrumen.

Dalam penelitian ini yang berperan sebagai validator adalah Dosen PGSD Universitas Jember Dra. Yayuk Mardiaty, M.A dan Guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember Jati Winantuningsih, S.Pd dan Moch. Faried Moeljono Putra, S.Pd

3.7.2 Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2001:154). Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mendapatkan skala pengukuran yang baik, harus dilakukan pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian. Analisis uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu atas-bawah, kemudian

mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan atas (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan bawah (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *product moment* dibawah ini.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.2 Rumus Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar
(Masyhud, 2015:85)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal bagian atas dan bagaian bawah

N : jumlah sampel

X : Skor butir soal bagian atas

Y : skor butir soal bagian bawah

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2x \text{ rxy-split - half}}{1 + \text{ rxy-split - half}}$$

Gambar 3.3 Rumus *Spearman Brown*

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

rxy-split-half : Hasil korelasi belah dua

Sumber : diadaptasikan dari Hughes, 1994 (dalam Masyhud,2016:304)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada *r-tabel* pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes dianggap reliabel, namun jika hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada *r-tabel*, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua (tersaji pada lampiran M), maka jumlah skor butir soal bagian atas (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian bawah (variabel Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	15	225	225	225
2	5	1	25	1	5
3	0	3	0	9	0
4	17	17	289	289	289
5	13	15	169	225	195
6	11	13	121	169	143
7	18	18	324	324	324
8	4	2	16	4	8
9	3	5	9	25	15
10	16	15	256	225	240
11	16	15	256	225	240
12	15	14	225	196	210
13	11	9	121	81	99
14	16	17	256	289	272
15	18	18	324	324	324
16	18	18	324	324	324
17	15	15	225	225	225
18	14	15	196	225	210
19	11	13	121	169	143
20	15	14	225	196	210
21	9	7	81	49	63

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
22	10	15	100	225	150
23	17	15	289	225	255
24	4	10	16	100	40
25	17	15	289	225	255
26	9	9	81	81	81
27	17	18	289	324	306
28	5	5	25	25	25
29	17	18	289	324	306
30	4	0	16	0	0
31	18	18	324	324	324
32	18	18	324	324	324
33	13	13	169	169	169
34	18	18	324	324	324
35	12	9	144	81	108
36	10	12	100	144	120
JUMLAH	449	452	6567	6694	6551

Keterangan:

X : Skor butir bagian atas

Y : Skor butir bagian bawah

X² : Jumlah kuadrat skor butir bagian atas

Y² : Jumlah kuadrat skor butir bagian bawah

XY : Hasil kali skor butir skor butir bagian bawah dan atas

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{36 \times 6551 - (449)(452)}{\sqrt{[36 \times 6567 - (449)^2][36 \times 6694 - (452)^2]}} \\
 &= \frac{235836 - 202948}{\sqrt{[236412 - 201601][240984 - 204304]}} \\
 &= \frac{32888}{\sqrt{[34811][36680]}} \\
 &= \frac{32888}{\sqrt{[186,58][191,52]}} \\
 &= \frac{32888}{35.733} \\
 &= 0,920
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor pada bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,920 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf 5% untuk $N=36$ ($r_{tabel} = 0,329$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas bawah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2x \ r_{xy} - \text{split} - \text{half}}{1 + r_{xy} - \text{split} - \text{half}} \\
 &= \frac{2x \ 0,920}{1 + 0,920} \\
 &= \frac{1,84}{1,920} \\
 &= 0,954
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,908. Hasil tersebut ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas secara rinci oleh Balian (dalam Masyhud, 2016: 302) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,954 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

3.7.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda pada instrumen tes memiliki arti bahwa setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Suatu butir soal dianggap baik apabila memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20 (Masyhud, 2016:312). Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu lembar jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan dalam kelompok pandai dan lembar jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan dalam kelompok lemah, kemudian dibuatlah tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah (tersaji pada lampiran N).

Jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Gambar 3.4 Rumus Indeks Daya Pembeda Tes

(Masyhud, 2016: 314)

Keterangan:

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR : Jawaban benar pada kelompok lemah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok lemah (Masyhud, 2016: 314)

Penghitungan indeks daya pembeda dari 36 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran O. Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Beda

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016:315)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki IDP minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Setelah menghitung IDP dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan

kelompok lemah. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Gambar 3.5

Rumus Indeks Tingkat Kesulitan Tes (Masyhud, 2016:316)

Keterangan:

IKES : Indeks tingkat kesulitan tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR : Jawaban benar pada kelompok lemah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok lemah

Penghitungan indeks tingkat kesulitan test dari 36 soal butir tes dapat diperhatikan pada lampiran P. Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan test tersebut kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan Tes	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2016:316)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90% maka butir soal tersebut perlu direvisi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan

No	No soal	Jawaban Betul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks daya pembeda	Indeks kesulitan soal (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	2	18	100	8	44.4	0.112	92	Direvisi
2	3	16	88.9	6	33.3	0.677	72	Baik
3	4	18	100	14	77.8	0.683	61	Baik
4	5	15	83.3	6	33.3	0.512	89	Baik
5	6	13	72.2	5	27.8	0.586	58	Baik
6	8	17	94.4	12	66.7	0.800	69	Baik
7	9	15	83.3	7	38.9	0.087	83	Direvisi
8	10	15	83.3	9	50	0.451	81	Baik
9	12	10	55.6	7	38.9	0.748	61	Baik
10	13	15	83.3	7	38.9	0.757	64	Baik
11	14	13	72.2	5	27.8	0.269	97	Direvisi
12	15	18	100	8	44.4	0.757	64	Baik
13	16	17	94.4	11	61.1	0.441	61	Baik
14	17	18	100	14	77.8	0.516	50	Baik
15	18	13	72.2	5	27.8	0.677	72	Baik
16	20	14	77.8	14	77.8	0.510	78	Baik
17	21	12	66.7	9	50	0.512	89	Baik
18	22	13	72.2	11	61.1	0.748	61	Baik

No	No soal	Jawaban Betul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks daya pembeda	Indeks kesulitan soal (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
19	23	18	100	12	66.7	0.001	78	Direvisi
20	24	17	94.4	7	38.9	0.451	81	Baik
21	25	18	100	13	72.2	0.757	64	Baik
22	26	17	94.4	8	44.4	0.677	72	Baik
23	27	15	83.3	9	50	0.677	72	Baik
24	28	15	83.3	8	44.4	0.779	67	Baik
25	29	11	61.1	1	5.6	0.529	89	Baik
26	30	17	94.4	13	72.2	0.80	69	Baik
27	31	18	100	13	72.2	0.512	89	Baik
28	32	18	100	17	94.4	0.757	64	Baik
29	33	15	83.3	11	61.1	0.677	72	Baik
30	34	17	94.4	14	77.8	0.516	50	Baik
31	35	12	66.7	5	27.8	0.748	61	Baik
32	36	18	100	14	77.8	0.510	78	Baik
33	37	18	100	8	44.4	0.529	89	Baik
34	38	13	72.2	10	55.6	0.757	64	Baik
35	39	15	83.3	9	50	0.516	50	Baik
36	40	9	50	4	22.2	0.529	89	Baik

Catatan: soal dikatakan direvisi apabila salah satu atau kedua indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan yang baik.

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, disimpulkan bahwa dari 36 butir soal yang dianalisis, terdapat 4 butir soal yang perlu direvisi, yaitu butir-butir pada nomor

soal 1, 7, 11, dan 19. Butir soal tersebut perlu direvisi supaya memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang bagus.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah yang sangat penting dalam penelitian karena analisis data merupakan alat untuk menganalisis data yang diperoleh dari subjek penelitian atau lapangan. Teknik analisis data tergantung pada jenis penelitian dan data yang dianalisis. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknis analisis data *t-test*, karena kelompok eksperimen hanya terdiri dari satu kelompok ditambah satu kelompok kontrol. Adapun rumus analisis data *t-test* adalah sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right\}}}$$

Keterangan:

Mx : nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen

My : nilai rata-rata hasil kelompok kontrol

$\sum x^2$: jumlah kuadrat deviasi skor kelompok eksperimen

$\sum y^2$: jumlah kuadrat deviasi skor kelompok kontrol

N_x : banyaknya subyek kelompok eksperimen

N_y : banyaknya subyek kelompok kontrol

Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka kesimpulannya adalah Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan kartu bergambar terhadap hasil belajar tema berbagai pekerjaan siswa kelas 4 SDN SDN Patrang 01 Jember

- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan kartu bergambar terhadap hasil belajar tema berbagai pekerjaan siswa kelas 4 SDN Patrang 01 Jember.

Setelah dilakukan uji signifikansi dan diperoleh hasil yang signifikan, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar tema cita-citaku kelas IVB yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar dan IVA dengan menggunakan metode konvensional tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar. Uji keefektifan relatif tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100 \%$$

(Masyhud 2015:146)

Keterangan:

- ER : Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol
- MX_1 : Rata-rata beda kelas kontrol
- MX_2 : Rata-rata beda kelas eksperimen.

Tabel Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
91%-100%	Keefektifan sangat tinggi
71%-90%	Keefektifan tinggi
31%-70%	Keefektifan sedang
11%-30%	Keefektifan rendah
0%-10%	Keefektifan sangat rendah

(Sumber: Masyhud, 2015:147)

BAB 5. PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang penutup dari penelitian. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar hasil belajarnya lebih baik daripada pembelajaran dengan metode konvensional pada siswa kelas IV dalam tema cita-citaku di SDN Patrang 01 Jember semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,735 maka $t_{hitung} > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya, dilakukan penghitungan keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar bila dibandingkan dengan metode ceramah. Hasil penghitungan ER diperoleh hasil 49,04 % dengan tingkat keefektifan sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVB yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar tema cita-citaku terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media kartu bergambar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan variasi model dan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi siswa, diharapkan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan melatih keaktifan siswa.

- 3) Bagi Kepala sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam kebijakan dan peningkatan proses pembelajaran.
- 4) Bagi pengawas sekolah, diharapkan dapat menjadi landasan sekolah dalam mengambil kebijakan dan peningkatan proses pembelajaran.
- 5) Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian dengan baik, selain itu dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menyusun penelitian sejenis dengan subyek yang berbeda.
- 6) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya dan pengembangan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* supaya bisa diterapkan tidak hanya di satu sekolah dan satu pembelajaran, namun juga di sekolah lain dengan pembelajaran dan tingkat kelas yang berbeda sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amri, S. dan Ahmadi, I. K. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Degeng, I.N.S. 2013. *Ilmu Pembelejaraan: klasifikasi variabel untuk pengembangan teori dan penelitian*, Bandung : Aras media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan kelima. Rineka Cipta. Jakarta.
- Gagne, R, M. 1988. *Prinsip-prinsip Belajar untuk Pengajaran*. Penerjemah Abdillah hanafi dan Abdul manan. Usaha Nasional: Surabaya
- Hamalik, O. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Khoirulif, A dan Sofan, A. .2014. *Pengembangan Bahan Ajar & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Majid, Al. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Edisi keempat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Edisi Kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.

- Mutrofin. 2015. Reposisi Variabel Dalam Penelitian Pembelajaran Di Sekolah Berbasis Teori Deskriptif. *Jurnal Analisis Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia*. 1(2): 71-84.
- Mutrofin. 2017. *HASIL PEM(BELAJAR)AN: Teori dan Pengukurannya*. Jawa Timur: LaksBang PRESSindo.
- Sadiman, A. S. dkk. 1990. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Katalog Dalam Terbitan (KDT). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. dan Ahmad, R. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyanto.2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Surabaya : Pustaka Belajar.
- Susanto, A. 2013. . *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thobroni, M. dan Mustofa A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Yamin Moh, 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran, “Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter”*, coppingright© Janurai, 2015 Malang, Jatim, Penerbit Madani (Kelompok Intrans Publishing) Wisma Kalimetro.

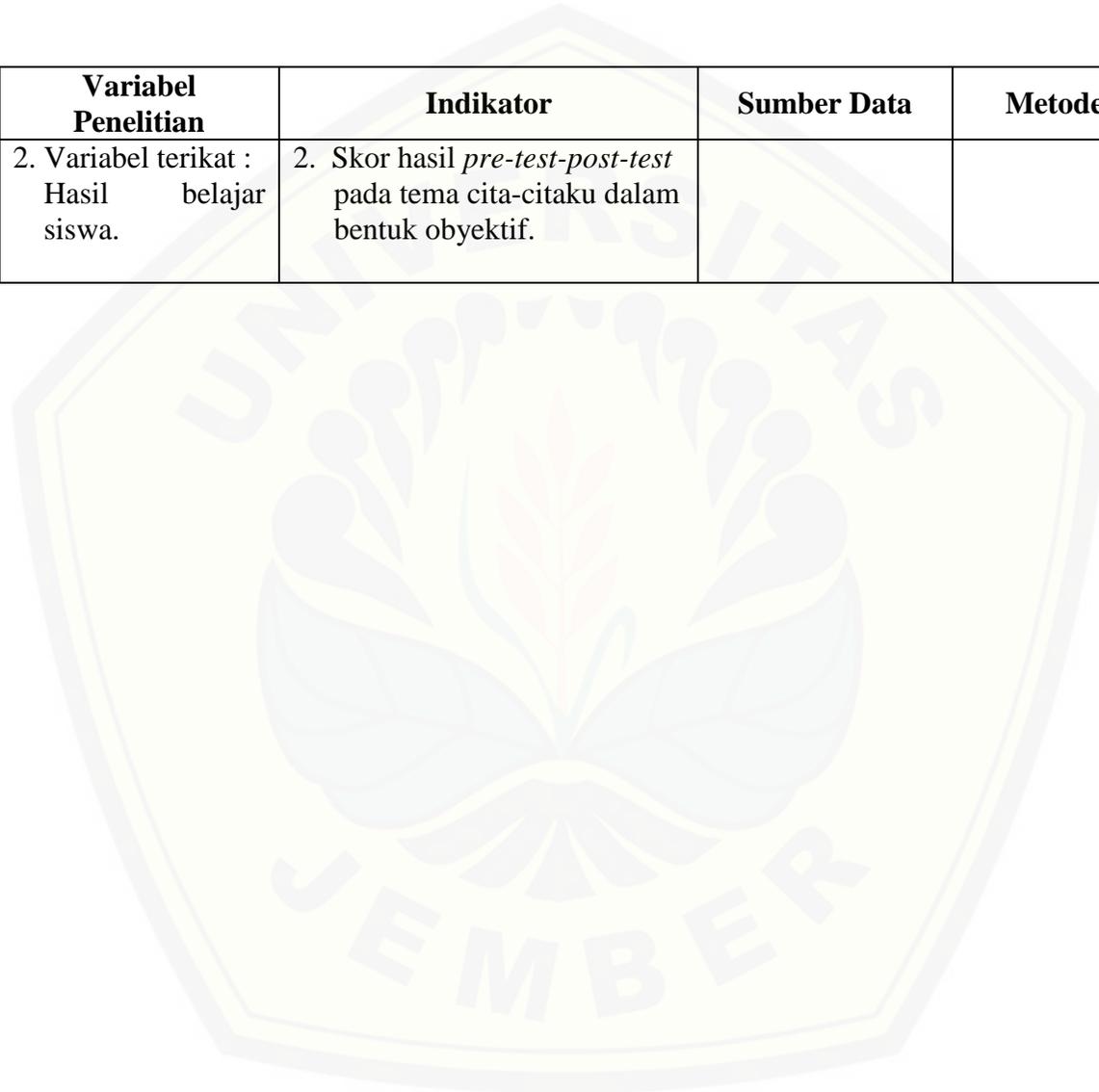
Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dengan media kartu bergambar terhadap hasil belajar tema Cita-citaku siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.	Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dengan media kartu bergambar terhadap hasil belajar tema Cita-citaku siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember.	1. Variabel bebas : model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dengan media kartu bergambar.	1. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dengan media kartu bergambar adalah : a. Model Pembelajaran yang berbasis kelompok kecil. b. Terdapat 2 kartu bergambar dimana kartu tersebut dapat dipasangkan sehingga memancing anak untuk mendapatkan jawaban. c. Pengelompokkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> berbentuk leter U. d. Dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok A, B, dan C. e. Kelompok A dan B menjadi kelompok berpasangan, dan kelompok C menjadi	1. Subyek Penelitian : - Siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember. 2. Informan : Guru Kelas IV SDN Patrang 01 Jember 3. Dokumen 4. Referensi	1. Desain penelitian eksperimental dengan pola <i>Intact-Group Comparison</i> . 2. Daerah Penelitian : SDN Patrang 01 Jember 3. Metode pengumpulan data : a. Tes (<i>Pretest-Posttest</i>) b. Observasi c. Wawancara d. Dokumen 5. Teknik Analisis Data Uji t-test menggunakan rumus $t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ Keterangan :	Ada Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dengan media kartu bergambar terhadap hasil belajar tema Cita-citaku siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
			<p>kelompok penilai.</p> <p>f. Saat peluit ditiup, kelompok A dan B harus mencari pasangan dari kartu bergambar yang didapatkan.</p> <p>g. Siswa yang telah berpasangan diijinkan berdiskusi.</p> <p>h. Kelompok berpasangan maju presentasi dan kelompok C menjadi penilai.</p> <p>i. Saat semua siswa sudah berpasangan dan presentasi, maka permainan diulangi dengan kelompok C dibagi menjadi kelompok berpasangan, sedangkan kelompok A dan B menjadi kelompok penilai.</p> <p>j. Guru mengkonfirmasi jawaban.</p>		<p>1. M_1 = Nilai rata-rata kelompok x_1 (kelompok kelas eksperimen).</p> <p>2. M_2 = Nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kelas kontrol).</p> <p>3. x_1 = Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1.</p> <p>4. x_2 = Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2.</p> <p>5. N = Banyaknya subyek/ sampel penelitian. (Masyhud, 2014:319)</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
		2. Variabel terikat : Hasil belajar siswa.	2. Skor hasil <i>pre-test-post-test</i> pada tema cita-citaku dalam bentuk obyektif.			



LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai model dan metode pembelajaran yang digunakan	Guru kelas IVA dan IVB
2	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran tematik integratif	Siswa kelas IVA dan IVB

B2. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember	Dokumen
2	Nilai siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember	Dokumen

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Hasil tes awal/ <i>pre-test</i>	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember
2	Hasil tes akhir/ <i>post-test</i>	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember

Lampiran C. Hasil Wawancara

C.1 Hasil Wawancara dengan Guru

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui respon dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : Moch. Faried Moeljono Putra, S.Pd (Guru Kelas IVA)

NIP : 19810210 201412 1 004

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model atau metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran ?	Biasanya saya bisa menggunakan metode ceramah, penugasan, diskusi dalam pembelajaran.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi ibu ketika pembelajaran berlangsung?	Masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab ketika ditanya mengenai materi yang disampaikan
3.	Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran tematik integratif berlangsung?	Siswa senang karena materi yang diajarkan pada pembelajaran tematik cukup menarik.
4.	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Belum pernah.

Nama Guru : Jati Winantuningsih, S,Pd (Guru Kelas IVB)

NIP : 19630604 198303 2 010

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model atau metode apa yang biasa Ibu terapkan dalam pembelajaran ?	Biasanya saya menyesuaikan dengan buku guru, tetapi saya lebih sering menggunakan metode ceramah.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi ibu ketika pembelajaran berlangsung?	Banyak siswa yang mudah bosan, mengantuk, dan tidak menjawab saat diberikan pertanyaan.
3.	Bagaimana respon siswa ketika pembelajaran tematik integratif berlangsung?	Siswa merasa senang, akan tetapi siswa mengalami kesulitan apabila materi yang disampaikan terlalu banyak.
4.	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Saat ini belum pernah.

Kesimpulan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Patrang 01 Jember dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran tematik Guru masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dan tanya jawab. Guru belum pernah mencoba menggunakan metode lain karena merasa bingung untuk memilih metode yang sesuai untuk pembelajaran selain ceramah. Respon siswa saat guru menjelaskan dengan metode konvensional yaitu siswa gaduh, mudah mengantuk, kurang memperhatikan dan kurang memahami penjelasan yang disampaikan. Hal inilah yang menjadi kendala guru saat pembelajaran tematik.

C2. Hasil Wawancara dengan Siswa

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui respon dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : Siswa kelas IV

Responden :

1. Aisha
2. Abyakta
3. Cecilia
4. Firman

Nama Responden (siswa): Aisha

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap cara guru mengajar di dalam kelas ?	Cara mengajar enak, bu guru sabar saat mengajar.
2.	Apa yang anda lakukan ketika guru mengajar dalam pembelajaran ?	Mendengarkan dan memperhatikan guru.
3.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti pembelajaran ?	Sangat senang.
4.	Apa saja kendala dan kesulitan yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung ?	Saya kadang-kadang kesulitan karena terlalu banyak materi.

Nama Responden (siswa): Abyakta

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap cara guru mengajar di dalam kelas ?	Bu guru sabar kalau menjelaskan.
2.	Apa yang anda lakukan ketika guru mengajar dalam pembelajaran ?	Memperhatikan guru.
3.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti pembelajaran ?	Senang karna pembelajarannya sangat menarik.
4.	Apa saja kendala dan kesulitan yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung ?	Sulit menghafal karena materinya banyak

Nama Responden (siswa): Cecilia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap cara guru mengajar di dalam kelas ?	Bu guru sering memberikan tugas yang banyak.
2.	Apa yang anda lakukan ketika guru mengajar dalam pembelajaran ?	Saya kadang-kadang mendengarkan dan kadang saya bermain di dalam kelas.
3.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti pembelajaran ?	Saya kesulitan memahami karena sering merasa bosan.
4.	Apa saja kendala dan kesulitan yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung ?	Malas mengerjakan tugas.

Nama Responden (siswa): Firman

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda terhadap cara guru mengajar di dalam kelas ?	Bu guru memberi tugas dan pr.
2.	Apa yang anda lakukan ketika guru mengajar dalam pembelajaran ?	Diam dan memperhatikan.
3.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti pembelajaran ?	Senang karena banyak tugas yang menarik.
4.	Apa saja kendala dan kesulitan yang anda alami ketika pembelajaran berlangsung ?	Kadang susah memahami karena materi yang diajarkan sangat banyak.

Kesimpulan hasil wawancara dengan siswa kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik di kelas dilakukan dengan metode konvensional yaitu ceramah. Siswa dalam kegiatan masih belum berperan aktif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan sulit memahami materi yang disampaikan. Siswa juga kesulitan karena menghafal materi yang begitu banyak.

Jember, 20 November 2017
Pewawancara

Syeni Ayu Kirnanti
NIM 140210204045

Lampiran D. Daftar Nilai UTS Siswa**D1. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IVA SDN Patrang 01 Jember**

No	Nama	Nilai			
		B. Indo	IPS	PPKn	Rata-rata
1	Abyakta Tauliah Firdaus	60	50	40	50
2	Ananda Rahmad Nikko	50	40	40	43
3	Achmad Daffa Zakaria	80	80	70	77
4	Achmad Dimas Ardyansyah	70	70	60	67
5	Adhitiya Firmansyah	50	60	50	53
6	Aflah Milaniar Putri Jowana	50	70	50	57
7	Aisha Wardatul Jannah	90	80	70	80
8	Andiram Kurniawan	70	60	80	70
9	Anggita Inayatul Firdaus	50	50	50	50
10	Atha Zhakifunas Setiawan	70	70	60	67
11	Atiqah Nur Syabila	90	80	70	80
12	Bachtiar Irfan Maulana	60	70	60	63
13	Carinna Cahaya Pitaloka	40	60	40	47
14	Dwi Ihsan Nurrohman Irianto	40	70	50	53
15	Fajar Aditya Dwi Sasono	50	40	60	50
16	Fatimah Azzahra	80	70	90	80
17	Gina Silvia Rahma Solihin	80	90	90	87
18	Griselda Savilla	50	80	60	63
19	Intan Yulia Rahmawati	50	40	50	47
20	Melinda Tanaya Nala Dayinta	80	60	60	67
21	Muhammad Gufronul Murtadho	70	70	60	67
22	Muhammad Rafi Fadhillah	50	60	60	57
23	Muhammad Sofian Arbi Maulana	50	40	50	47
24	Nickita Maura Alkharuna Fauzi	70	80	60	70
25	Nur Faiqotul Himmah	80	80	80	80
26	Rafif Arwanda Putra Ashari	80	70	80	77
27	Reista Dinda Sotya	70	80	70	73
28	Reva Mulidya Azizah	60	60	70	63
29	Savina Yuki Sagita Maharani	80	70	60	70
30	Shafa Aulia Rosulli	50	40	60	50
31	Shinta Andira Alfiandri	50	40	40	43
32	Carita Suzara Triana	75	70	70	72
33	Tri Meidi Moch. Rozak	40	40	50	43

No	Nama	Nilai			
		B. Indo	IPS	PPKn	Rata-rata
34	Mohammad Alim Rafli	40	50	50	47

Jember, 20 November 2017
Guru Kelas IVA

Moch. Faried Moeljono, S.Pd
NIP 19810210 201412 1 001



Keterangan :

KKM : 70

Jumlah siswa yang tuntas : 12

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 22

Persentase siswa yang tuntas KKM = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{12}{34} \times 100\%$$

$$= 35,3\%$$

Persentase siswa yang tidak tuntas KKM = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{22}{34} \times 100\%$$

$$= 64,7\% \quad (\text{Cukup})$$

Jember, 21 November 2017
Peneliti

Syeni Ayu Kirnanti
NIM 140210204045

D2. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas IVB SDN Patrang 01 Jember

No	Nama	Nilai			
		B. Indo	IPS	PPKn	Rata-rata
1	Adi Triwiyoto	40	50	40	43
2	Adrian Maulana	80	70	70	73
3	M Hanut Mifta Muafa	60	50	40	50
4	Adilian Dwi Aprilian Jaya	40	50	40	43
5	Aisyah Nuwafi Ramadhani	70	60	80	70
6	Ananda Putri Nuraini	50	60	60	57
7	Anis Kurlila Lutfiatul Arifah	60	50	50	53
8	Azmira Freyunsya Rossandi	70	70	80	73
9	Cecilia Widya Mustika	50	60	60	57
10	Dewangga Faza Ferdinan	60	40	50	50
11	Farzha Ayudya Oktawafani	90	80	80	83
12	Fernanda Dwi Putra Anggoro	50	60	70	60
13	Firman Ramadani	40	60	40	47
14	Friesca Ramadhanti Aulia	40	40	50	43
15	Khoirul Anam	30	60	40	43
16	Lidiya Dwi Nanda Riskyawijaya	60	60	40	53
17	Namira Cahaya Firdaus	100	90	80	90
18	M. Farel Mahessawara	40	60	50	50
19	M. Indra Bagus Ramadani	50	50	50	50
20	M. Reykhan Nur Cahyadi	60	70	80	70
21	M. Ainur Ridho	50	50	40	47
22	M. Maulana Firmansyah	100	90	90	93
23	M. Fiki Ramadhani	90	90	80	87
24	M. Ibnu Alwansyah	50	60	60	57
25	Nisaul Khoiriyah	70	60	80	70
26	Nur Diana Faizah	100	80	90	90
27	Rafli Yuliananda	60	70	60	63
28	Ribka Kristiyana Waruwu	90	80	90	87
29	Rina Ayudha Khasanah Ginting	80	80	80	80
30	Riski Carmelia Putri	70	70	70	70
31	Rofiatun Hasanah	50	50	60	53
32	Sherly Dwi Pramesti	50	60	50	53
33	Zalfa Pradita Dwiyanti	70	60	80	70

No	Nama	Nilai			
		B. Indo	IPS	PPKn	Rata-rata
34	M. Hafid Adib Baihaqi	50	40	60	50

Jember, 20 November 2017
Guru Kelas IVB

Jati Winantuningsih, S.Pd
NIP 19630604 198303 2 010



Keterangan :

KKM :
70

Jumlah siswa yang tuntas :
14

Jumlah siswa yang tidak tuntas :
20

Persentase siswa yang tuntas KKM = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$
= $\frac{14}{34} \times 100\%$
= 41,2%

Persentase siswa yang tidak tuntas KKM = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$
= $\frac{20}{34} \times 100\%$
= 58,8% (kurang)

Jember, 21 November 2017
Peneliti

Syeni Ayu Kirnanti
NIM 140210204045

Lampiran E. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER 2
TEMA: CITA-CITAKU

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember

Tema : Cita-Citaku

Sub tema : Hebatnya Cita-Citaku

Kelas/Semester : IV/2

Tahun Ajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
Bahasa Indonesia 3.6Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6Melisankan puisi	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan menyajikan puisi sesuai unsur-unsurnya dengan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> Puisi cita-cita 	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang cita-cita dan menjelaskan bahwa keberagaman suku tidak menghalangi semua cita-cita Guru meminta siswa untuk membuat puisi 	Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes.	5 X 35	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tema Cita-Citaku Teks bacaan dan gambar Kartu <i>make</i>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.			dengan tema cita-cita. 3. Siswa membacakan puisi tersebut dan menjelaskan makna dari puisinya.			<i>a match</i>
<p>PPKn</p> <p>3.3Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keberagaman rumah adat di Indonesia dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. • Mnerapkan sikap menghargai keberagaman suku dan budaya dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman rumah adat di Indonesia • Sikap menghargai keberagaman budaya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menghangatkan suasana dan memberikan motivasi. 2. Guru menunjukkan gambar-gambar rumah adat di Indonesia dan menjelaskan manfaat serta kegunaan. 3. Guru menjelaskan peraturan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>. 4. Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing 	Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes.		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
			<p>kelompok (setiap</p> <p>5. siswa memperoleh satu kartu soal atau jawaban).</p> <p>6. Guru meminta siswa bekerja sama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban dengan batas waktu yang ditentukan.</p> <p>7. Siswa diminta menjelaskan kartu yang didapatkannya.</p> <p>8. Guru meminta kelompok penilai untuk memberikan evaluasi.</p> <p>9. Guru menjelaskan siswa harus memiliki sifat saling menghargai keberagaman.</p> <p>10. Guru memberikan contoh sifat menghargai</p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
			keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. 11. Guru meminta siswa membagikan pengalaman saat pembelajaran.			
<p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja atau usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam dan kegunaannya 	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan sumber daya alam. Guru mengarahkan siswa bahwa dalam pekerjaan juga memanfaatkan sumber daya Guru memberikan contoh nelayan membutuhkan laut dan ikan. Siswa dibantu guru menyebutkan macam-macam sumber daya alam dan pemanfaatannya. 	Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes.		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.						

Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**F.1 RPP Kelas Eksperimen****Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember

Kelas/Semester : IV/2

Tema : 6. Cita-Citaku

Sub Tema : 2. Hebatnya Cita-Citaku

Pembelajaran : 3 (tiga)

Alokasi Waktu : 5 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan cara membuat puisi yang benar.

PPKn

- Mengkomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.

IPS

- Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

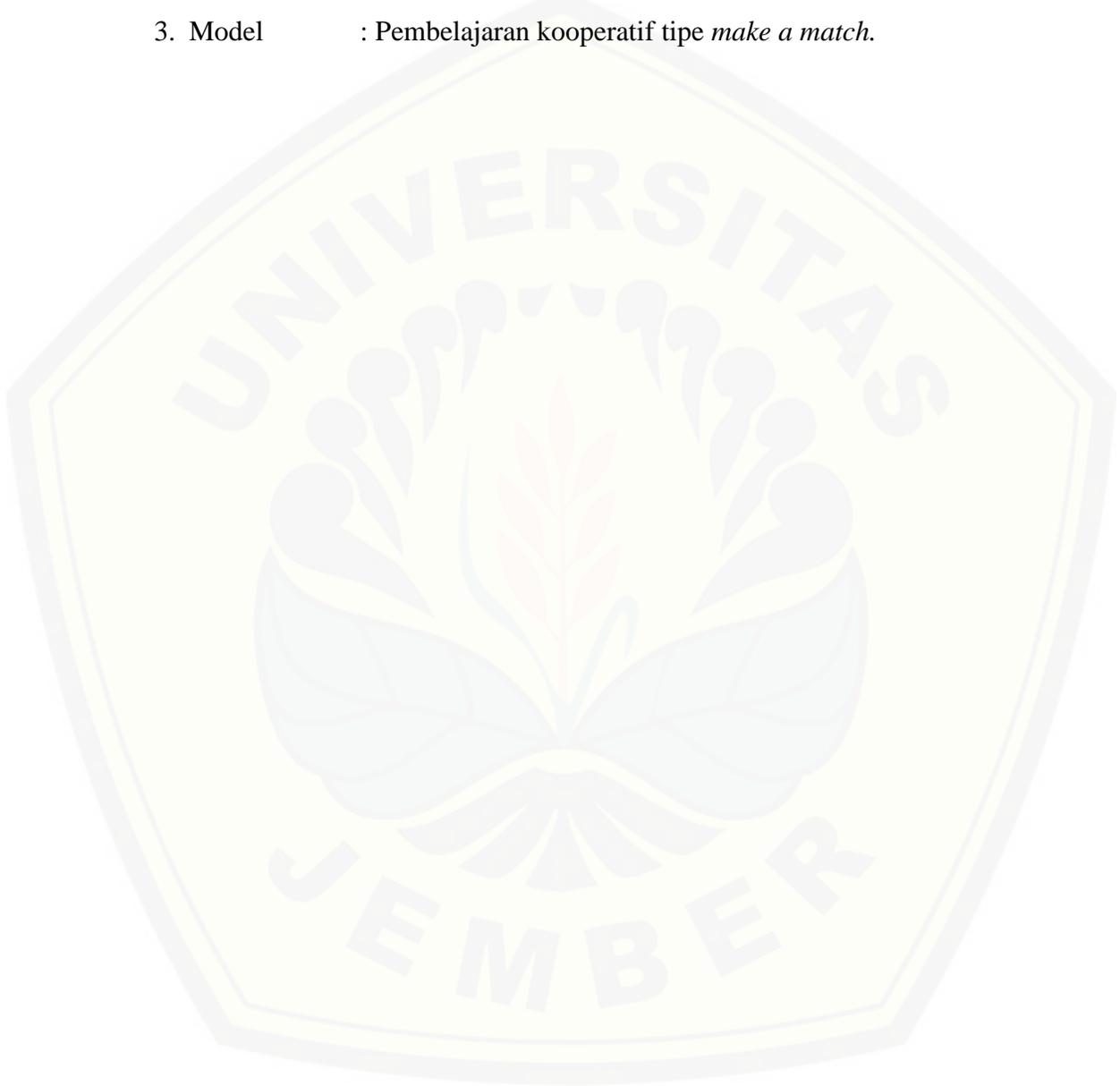
1. Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi yang benar.
2. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
3. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Membaca puisi
2. Menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitar.
3. Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitar.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, ceramah, penugasan.
3. Model : Pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.



G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>(religius)</i>	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	5 menit
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa menjawab saat diabsen.	
3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran.	3. Siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran.	
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. <i>(apersepsi)</i>	4. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
5. Guru memberi motivasi kepada siswa. <i>(motivasi)</i>	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari.	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti		
<p>1. Guru membagikan soal <i>pre-test</i>.</p> <p>2. Guru mengajak siswa bertanya jawab siapa Patih Gajah Mada ? (<i>menanya</i>)</p> <p>3. Guru memberikan inspirasi kepada siswa melalui tokoh Patih Gajah Mada yang telah melakukan hal yang sangat besar dalam kehidupannya.</p> <p>4. Guru menunjukkan puisi tentang Patih Gajah Mada.</p> <p>5. Guru menjelaskan tentang cara membuat puisi yang benar dan unsur-unsur puisi. (<i>mengomunikasikan</i>)</p> <p>6. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca puisi tersebut.</p> <p>7. Guru meminta siswa</p>	<p>1. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i>.</p> <p>2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait cita-cita.</p> <p>3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>4. Siswa mencermati puisi tersebut. (<i>mengamati</i>)</p> <p>5. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.</p> <p>6. Siswa membaca puisi tentang Patih Gajah Mada. (<i>Mengasosiasi</i>)</p> <p>7. Siswa menceritakan</p>	<p>165 menit</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>untuk berpendapat tentang puisi tersebut.</p> <p>8. Guru meminta siswa menyalin puisi tersebut.</p> <p>9. Guru meminta siswa membaca puisi yang telah diganti baitnya.</p> <p>10. Guru mengarahkan dari daerah mana Pati Gajah Mada dan guru menjelaskan bahwa terdapat berbagai adat dan budaya di setiap</p>	<p>pendapatnya tentang puisi tersebut, siswa dapat membaca kembali untuk lebih memahami isi puisi. (<i>menalar</i>)</p> <p>8. Siswa mencoba mengganti beberapa kata disetiap barisnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri atau menggunakan kata-kata dari bacaan sebelumnya. (<i>menalar</i>) (<i>mengeksplorasi</i>)</p> <p>9. Siswa membaca kembali puisi yang telah diganti bait-baitnya dengan kata-kata mereka sendiri. (<i>mengomunikasikan</i>)</p> <p>10. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p>	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
daerah contohnya di daerah Pati Gajah Mada berasal. <i>(mengomunikasikan)</i>		
Kegiatan Akhir		
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami atau pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti. <i>(Mengasosiasi)</i> dan <i>(menanya)</i> 3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari. 4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami. 3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing. 4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan	5 menit

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)	masing-masing. (<i>religius</i>)	

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- c. Kartu Bergambar.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test-post-test*)

Pertemuan 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember

Kelas/Semester : IV/2

Tema : 6. Cita-Citaku

Sub Tema : 2. Hebatnya Cita-Citaku

Pembelajaran : 3 (tiga)

Alokasi Waktu : 5 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan cara membuat puisi yang benar.

PPKn

- Mengkomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.

IPS

- Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi yang benar.
2. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
3. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Membaca puisi
2. Menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitar.
3. Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitar.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, ceramah, penugasan.
3. Model : Pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	5 menit
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa menjawab saat diabsen.	
3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.	3. Siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.	
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. (<i>apersepsi</i>)	4. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
5. Guru memberi motivasi kepada siswa. (<i>motivasi</i>)	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
yang akan dipelajari.		
Kegiatan Inti (165 menit)		
1. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	165 menit
2. Guru membentuk kelompok menjadi 3 bagian yaitu kelompok A, B, dan C dengan bentuk bangku leter U.	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
3. Guru menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia meliputi pulau, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat dan kebiasaan adat. (mengomunikasikan)	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan mencatat penjelasan guru.	
4. Guru menjelaskan bahwa terdapat berbagai sumber daya alam di daerah-daerah Indonesia tersebut.	4. Siswamendengarkan penjelasan guru.	
5. Guru menjelaskan persebaran sumber daya alam beserta macam-macam sumber dayanya.	5. Siswa mengidentifikasi sumber daya alam tersebut dan mencari tahu bagaimana cara	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>6. Guru mengajak siswa tepuk semangat”. (<i>motivasi</i>)</p> <p>7. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>, kelompok A sebagai penerima kartu bergambar, kelompok B sebagai penerima kartu jawaban, dan kelompok C sebagai penilai.</p> <p>8. Guru membagi kartu gambar kepada anggota kelompok A dan membagikan kartu jawaban kepada kelompok B.</p> <p>9. Guru meminta Kelompok A dan B untuk mempelajari</p>	<p>menjaga kelestarian sumber daya alam tersebut. (<i>mengeksplorasi</i>) dan (<i>menalar</i>)</p> <p>6. Siswa melakukan tepuk “semangat” bersama guru.</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah permainan kartu bergambar <i>make a match</i>.</p> <p>8. Siswa mengamati kartu yang didapat. (<i>mengamati</i>)</p> <p>9. Siswa membaca dan memikirkan jawaban kartu tersebut.</p>	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
kartunya masing-masing.	<i>(menalar)</i>	
10. Guru meniup peluit sebagai pertanda kelompok A dan B harus saling mencocokkan kartu.	10. Siswa mencocokkan kartu yang telah didapat dengan kartu lainnya yang menurut mereka jawabannya. <i>(mengeksplorasi)</i>	
11. Guru meniup peluit kembali sebagai pertanda waktu mencocokkan telah habis.	11. Siswa berhenti mencocokkan kartu.	
12. Guru memanggil tiap pasangan untuk menempel hasil diskusinya (kartu gambar dan kartu jawaban) di papan yang telah disediakan lalu mempresentasikan hasil kartunya.	12. Siswa mempresentasikan hasil dari kartu pasangannya. <i>(mengomunikasikan)</i>	
13. Guru meminta kelompok C mendengarkan hasil presentasi temannya dan menilai jawaban	13. Siswa yang ditunjuk menilai jawaban temannya benar atau tidak. <i>(menalar)</i>	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>temannya tersebut.</p> <p>14. Guru meminta permainan kartu diulang dengan kelompok C dibagi sebagai kelompok penerima kartu gambar dan kartu jawaban, sedangkan kelompok A dan B sebagai kelompok penilai.</p> <p>15. Guru meniup peluit sebagai pertanda kelompok C harus saling mencocokkan kartu.</p> <p>16. Guru meniup peluit kembali sebagai pertanda waktu mencocokkan telah habis.</p> <p>17. Guru memanggil tiap pasangan untuk menempel hasil diskusinya (kartu gambar dan kartu jawaban) di papan yang telah disediakan lalu</p>	<p>14. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>15. Siswa mencocokkan kartu yang telah didapat dengan kartu lainnya yang menurut mereka jawabannya.</p> <p>16. Siswa berhenti mencocokkan kartu.</p> <p>17. Siswa mempresentasikan hasil dari kartu pasangannya. (<i>mengasosiasi</i>)</p>	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>mempresentasikan hasil kartunya.</p> <p>18. Guru meminta kelompok A dan B sebagai kelompok penilai mendengarkan hasil presentasi temannya dan menilai jawaban temannya tersebut.</p> <p>19. Guru memberikan reward terhadap hasil pasangan kartu yang benar.</p> <p>20. Guru memberikan soal <i>post-test</i> pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.</p> <p>21. Guru mengajak siswa untuk membagi pengalaman dan mengambil keputusan.</p>	<p>18. Siswa yang ditunjuk menilai jawaban temannya benar atau tidak. (<i>menalar</i>)</p> <p>19. Siswa menerima reward dari guru.</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>.</p> <p>21. Siswa membagi pengalaman dan mengambil keputusan.</p>	
Kegiatan Akhir		
<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah</p>	<p>5 menit</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami atau menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<i>mengasosiasi</i>) dan (<i>menanya</i>)</p> <p>3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<p>dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.</p> <p>4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- c. Kartu Bergambar.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test-post-test*)

Jember, 18 Desember 2017
Peneliti

Syeni Ayu Kirnanti
NIM. 140210204045

Pertemuan 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember

Kelas/Semester : IV/2

Tema : 6. Cita-Citaku

Sub Tema : 2. Hebatnya Cita-Citaku

Pembelajaran : 4 (empat)

Alokasi Waktu : 5 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi dan Menyajikan puisi sesuai unsur-unsurnya dengan benar.

PPKn

- Menjelaskan keberagaman rumah adat di Indonesia dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- Menerapkan sikap menghargai keberagaman suku dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- Menjelaskan sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja atau usaha.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat membuat dan menyajikan puisi tema cita-cita sesuai unsur-unsurnya dengan benar.
2. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menyebutkan berbagai rumah adat dan kegunaannya di Indonesia dengan benar.
3. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menyebutkan keberagaman suku dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menjelaskan sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja atau usaha.

E. Materi Pembelajaran

1. Cita-Cita
2. Unsur-unsur puisi
3. Rumah Adat dan masing-masing kegunaannya.

4. Sikap menghargai terhadap keberagaman suku dan budaya.
5. Sumber daya alam dalam usaha/ kerja.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, ceramah, penugasan.
3. Model : Pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	5 Menit
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa menjawab saat diabsen.	
3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.	3. Siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.	
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa.	4. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
5. Guru memberi motivasi kepada siswa.	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari.	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti		
1. Guru membagikan soal <i>pre-test</i> .	1. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> .	165 Menit
2. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang cita-cita. (<i>Menanya</i>) - Apa cita-citamu ? - Bagaimana caramenggapai cita-cita ?	2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait cita-cita	
3. Guru menjelaskan bahwa keberagaman suku dan budaya tidak menghalangi setiap orang memiliki cita-cita. (<i>mengkomunikasikan</i>)	3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	
4. Guru menjelaskan unsur-unsur puisi. (<i>mengkomunikasikan</i>)	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
5. Guru menunjukkan sebuah teks puisi bertemakan cita-cita.	5. Siswa memperhatikan puisi tema cita-cita yang dimiliki guru. (<i>mengamati</i>)	
6. Guru membacakan contoh puisi tema cita-cita tersebut.	6. Guru mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru.	
7. Guru meminta siswa membuat puisi tentang cita-citanya masing-masing	7. Siswa membuat puisi tentang cita-citanya sesuai dengan unsur-	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>sesuai dengan unsur-unsurnya.</p> <p>8. Guru meminta perwakilan siswa membaca puisi yang telah dibuatnya dan siswa yang lain mendengarkan.</p> <p>9. Guru meminta siswa yang lain untuk menjelaskan makna dan isi dari puisi yang dibacakan temannya tersebut.</p>	<p>unsur puisi. (<i>Menalar</i>)</p> <p>8. Siswa membacakan puisi yang telah dibuat dan siswa yang lainnya mendengarkan. (<i>Mengasosiasi</i>)</p> <p>9. Siswa yang ditunjuk menjelaskan isi dan makna dari puisi yang dibacakan teman yang lain. (<i>Menalar</i>)</p>	
Kegiatan Akhir		
<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.</p> <p>3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah</p>	5 Menit

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
tentang materi yang telah dipelajari.	masing-masing.	
4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- c. Kartu Bergambar

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test-post-test*).

Pertemuan 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember

Kelas/Semester : IV/2

Tema : 6. Cita-Citaku

Sub Tema : 2. Hebatnya Cita-Citaku

Pembelajaran : 4 (empat)

Alokasi Waktu : 5 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi dan Menyajikan puisi sesuai unsur-unsurnya dengan benar.

PPKn

- Menjelaskan keberagaman rumah adat di Indonesia dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- Menerapkan sikap menghargai keberagaman suku dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- Menjelaskan sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja atau usaha.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat membuat dan menyajikan puisi tema cita-cita sesuai unsur-unsurnya dengan benar.
2. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menyebutkan berbagai rumah adat dan kegunaannya di Indonesia dengan benar.
3. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menyebutkan keberagaman suku dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menjelaskan sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja atau usaha.

E. Materi Pembelajaran

1. Cita-Cita
2. Unsur-unsur puisi

3. Rumah Adat dan masing-masing kegunaannya.
4. Sikap menghargai terhadap keberagaman suku dan budaya.
5. Sumber daya alam dalam usaha/ kerja.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : diskusi, ceramah, penugasan.
3. Model : Pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (5 menit)	
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa menjawab saat diabsen.
3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.	3. Siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa.	4. Siswa menjawab pertanyaan guru.
5. Guru memberi motivasi kepada siswa.	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari.	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Inti (165 menit)	
1. Guru menghangatkan suasana dan	1. Siswa mendengarkan penjelasan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>memotivasi siswa.</p> <p>2. Guru membentuk kelompok menjadi 3 bagian yaitu kelompok A, B, dan C dengan bentuk bangku later U.</p> <p>3. Guru menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia.</p> <p>4. Guru bersama siswa berdiskusi tentang contoh sikap menghargai keberagaman kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Guru memberikan contoh sikap saling menghargai di lingkungan sekolah.</p> <p>6. Guru menunjukkan gambar jenis-jenis rumah adat dan menjelaskan kegunaannya.</p> <p>7. Guru bersama siswa berdiskusi tentang sumber daya alam yang ada di daerah Indonesia.</p> <p>8. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>, kelompok A sebagai penerima kartu bergambar, kelompok B sebagai penerima</p>	<p>guru.</p> <p>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi.</p> <p>4. Siswa berdiskusi tentang sikap menghargai keberagaman di kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Siswa memperhatikan gambar rumah-rumah adat dan mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>6. Siswa berdiskusi tentang sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah permainan kartu bergambar <i>make a match</i>.</p> <p>8. Siswa mengamati kartu yang didapat.</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>kartu jawaban, dan kelompok C sebagai penilai.</p> <p>9. Guru membagi kartu gambar kepada anggota kelompok A dan membagikan kartu jawaban kepada kelompok B.</p> <p>10. Guru meminta Kelompok A dan B untuk mempelajari kartunya masing-masing.</p> <p>11. Guru meniup peluit sebagai pertanda kelompok A dan B harus saling mencocokkan kartu.</p> <p>12. Guru meniup peluit kembali sebagai pertanda waktu mencocokkan telah habis.</p> <p>13. Guru memanggil tiap pasangan untuk menempel hasil diskusinya (kartu gambar dan kartu jawaban) di papan yang telah disediakan lalu mempresentasikan hasil kartunya.</p> <p>14. Guru meminta kelompok C mendengarkan hasil presentasi temannya dan menilai jawaban temannya tersebut.</p> <p>15. Guru meminta permainan kartu diulang dengan kelompok C dibagi</p>	<p>9. Siswa membaca dan memikirkan jawaban kartu tersebut.</p> <p>10. Siswa mencocokkan kartu yang telah didapat dengan kartu lainnya yang menurut mereka jawabannya.</p> <p>11. Siswa berhenti mencocokkan kartu.</p> <p>12. Siswa mempresentasikan hasil dari kartu pasangannya.</p> <p>13. Siswa yang ditunjuk menilai jawaban temannya benar atau tidak.</p> <p>14. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>15. Siswa mencocokkan kartu yang telah didapat dengan kartu lainnya</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>sebagai kelompok penerima kartu gambar dan kartu jawaban, sedangkan kelompok A dan B sebagai kelompok penilai.</p>	<p>yang menurut mereka jawabannya.</p>
<p>16. Guru meniup peluit sebagai pertanda kelompok C harus saling mencocokkan kartu.</p>	<p>16. Siswa berhenti mencocokkan kartu.</p>
<p>17. Guru meniup peluit kembali sebagai pertanda waktu mencocokkan telah habis.</p>	<p>17. Siswa berhenti melakukan kegiatan.</p>
<p>18. Guru memanggil tiap pasangan untuk menempel hasil diskusinya (kartu gambar dan kartu jawaban) di papan yang telah disediakan lalu mempresentasikan hasil kartunya.</p>	<p>18. Siswa mempresentasikan hasil dari kartu pasangannya.</p>
<p>19. Guru meminta kelompok A dan B sebagai kelompok penilai mendengarkan hasil presentasi temannya dan menilai jawaban temannya tersebut.</p>	<p>19. Siswa yang ditunjuk menilai jawaban temannya benar atau tidak.</p>
<p>20. Guru memberikan reward terhadap hasil pasangan kartu yang benar.</p>	<p>20. Siswa menerima reward dari guru.</p>
<p>21. Guru memberikan soal <i>post-test</i> pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.</p>	<p>21. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>.</p>
<p>22. Guru mengajak siswa untuk</p>	<p>22. Siswa membagi pengalaman dan</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
membagi pengalaman dan mengambil keputusan.	mengambil keputusan.
Kegiatan Akhir (5 menit)	
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.	2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.
3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari.	3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.
4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- c. Kartu Bergambar.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test-post-test*)

Jember, 18 Desember 2017
Peneliti

Syeni Ayu Kirnanti
NIM. 140210204045



F.2 RPP Kelas Kontrol

Pertemuan 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember

Kelas/Semester : IV/2

Tema : 6. Cita-Citaku

Sub Tema : 2. Hebatnya Cita-Citaku

Pembelajaran : 3 (tiga)

Alokasi Waktu : 5 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan cara membuat puisi yang benar.

PPKn

- Mengkomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.

IPS

- Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi yang benar.
2. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
3. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Membaca puisi
2. Menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitar.
3. Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitar.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : diskusi, ceramah, penugasan.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>(religius)</i>	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	5 menit
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa menjawab saat diabsen.	
3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.	3. Siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.	
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. <i>(apersepsi)</i>	4. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
5. Guru memberi motivasi kepada siswa. <i>(motivasi)</i>	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari.	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti		
1. Guru membagikan soal <i>pre-test</i> .	1. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> .	165 menit
2. Guru mengajak siswa bertanya jawab siapa Patih Gajah Mada ? (<i>menanya</i>)	2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait cita-cita.	
3. Guru memberikan inspirasi kepada siswa melalui tokoh Patih Gajah Mada yang telah melakukan hal yang sangat besar dalam kehidupannya.	3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	
4. Guru menunjukkan puisi tentang Patih Gajah Mada.	4. Siswa mencermati puisi tersebut. (<i>mengamati</i>)	
5. Guru menjelaskan tentang cara membuat puisi yang benar dan unsur-unsur puisi. (<i>mengomunikasikan</i>)	5. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan guru.	
6. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca puisi tersebut.	6. Siswa membaca puisi tentang Patih Gajah Mada. (<i>Mengasosiasi</i>)	
7. Guru meminta siswa	7. Siswa menceritakan	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>untuk berpendapat tentang puisi tersebut.</p>	<p>pendapatnya tentang puisi tersebut, siswa dapat membaca kembali untuk lebih memahami isi puisi. <i>(menalar)</i></p>	
<p>8. Guru meminta siswa menyalin puisi tersebut.</p>	<p>8. Siswa mencoba mengganti beberapa kata disetiap barisnya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri atau menggunakan kata-kata dari bacaan sebelumnya. <i>(menalar)</i> <i>(mengeksplorasi)</i></p>	
<p>9. Guru meminta siswa membaca puisi yang telah diganti baitnya.</p>	<p>9. Siswa membaca kembali puisi yang telah diganti bait-baitnya dengan kata-kata mereka sendiri. <i>(mengomunikasikan)</i></p>	
<p>10. Guru mengarahkan dari daerah mana Pati Gajah Mada dan guru menjelaskan bahwa terdapat berbagai adat</p>	<p>10. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p>	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>dan budaya di setiap daerah contohnya di daerah Pati Gajah Mada berasal. (mengomunikasikan)</p>		
Kegiatan Akhir		
<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami atau pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti. (Mengasosiasi) dan (menanya)</p> <p>3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru mengajak siswa</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.</p> <p>4. Siswa berdoa menurut</p>	<p>5 menit</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)	agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)	

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (*soal pre-test-post-test*).

Pertemuan 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember

Kelas/Semester : IV/2

Tema : 6. Cita-Citaku

Sub Tema : 2. Hebatnya Cita-Citaku

Pembelajaran : 3 (tiga)

Alokasi Waktu : 5 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan cara membuat puisi yang benar.

PPKn

- Mengkomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.

IPS

- Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi yang benar.
2. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
3. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Membaca puisi
2. Menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitar.
3. Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitar.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : diskusi, ceramah, penugasan.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal		
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>(religius)</i>	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	5 menit
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa menjawab saat diabsen.	
3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran.	3. Siswa melakukan tepuk "semangat" sebelum pembelajaran.	
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa. <i>(apersepsi)</i>	4. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
5. Guru memberi motivasi kepada siswa. <i>(motivasi)</i>	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari.	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti		
1. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	165 menit
2. Guru menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia.	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
3. Guru membentuk kelompok dalam kelas.	3. Siswa berkumpul bersama dengan kelompoknya.	
4. Guru bersama siswa berdiskusi tentang berbagai keragaman di Indonesia meliputi pulau daerah, bahasa daerah, pakaian daerah, rumah daerah, dan kebiasaan daerah.	4. Siswa berdiskusi bersama dengan guru	
5. Guru meminta siswa mengolah informasi tersebut.	5. Siswa mengolah informasi dalam bentuk bagan.	
6. Guru meminta siswa untuk memprstasikan hasil kerjanya dengan kelompoknya.	6. Siswa perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaanya.	
7. Guru meberikan	7. Siswa memperhatikan	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
informasi tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia.	penjelasan guru.	
8. Guru meminta siswa mengidentifikasi persebaran sumber daya alam di Indonesia.	8. Siswa mengidentifikasi persebaran sumber daya alam dan mencari tahu bagaimana masyarakat menjaga dan melestarikan sumber daya alam disekitarnya.	
9. Guru memberikan reward terhadap kelompok terbaik.	9. Siswa menerima reward dari guru.	
10. Guru memberikan soal <i>post-test</i> pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.	10. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> .	
11. Guru menagajak siswa untuk membagi pengalaman dan	11. Siswa membagikan pengalaman dan mengambil	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>mengambil keputusan.</p>	<p>keputusan.</p>	
Kegiatan Akhir		
<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami atau menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdoa menurut</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami atau berpendapat tentang pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing</p> <p>4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan</p>	<p>5 menit</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
agama dan keyakinan masing-masing.	masing-masing.	

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test-post-test*).

Jember, 18 Desember 2017
Peneliti

Syeni Ayu Kirnanti
NIM. 140210204045

Pertemuan 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember

Kelas/Semester : IV/2

Tema : 6. Cita-Citaku

Sub Tema : 2. Hebatnya Cita-Citaku

Pembelajaran : 4 (empat)

Alokasi Waktu : 5 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi dan Menyajikan puisi sesuai unsur-unsurnya dengan benar.

PPKn

- Menjelaskan keberagaman rumah adat di Indonesia dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- Menerapkan sikap menghargai keberagaman suku dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- Menjelaskan sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja atau usaha.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat membuat dan menyajikan puisi tema cita-cita sesuai unsur-unsurnya dengan benar.
2. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menyebutkan berbagai rumah adat dan kegunaannya di Indonesia dengan benar.
3. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menyebutkan keberagaman suku dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menjelaskan sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja atau usaha.

E. Materi Pembelajaran

1. Cita-Cita
2. Unsur-unsur puisi
3. Rumah Adat dan masing-masing kegunaannya.

4. Sikap menghargai terhadap keberagaman suku dan budaya.
5. Sumber daya alam dalam usaha/ kerja.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Diskusi, ceramah, penugasan.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (5 menit)	
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa menjawab saat diabsen.
3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.	3. Siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa.	4. Siswa menjawab pertanyaan guru.
5. Guru memberi motivasi kepada siswa.	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari.	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Kegiatan Inti (165 menit)	
1. Guru membagikan soal <i>pre-test</i> .	1. Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> .
2. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang cita-cita.	2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait cita-cita.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>3. Guru menjelaskan bahwa keberagaman suku dan budaya tidak menghalangi setiap orang memiliki cita-cita.</p> <p>4. Guru menjelaskan unsur-unsur puisi.</p> <p>5. Guru menunjukkan sebuah teks puisi bertemakan cita-cita.</p> <p>6. Guru membacakan contoh puisi tema cita-cita tersebut.</p> <p>7. Guru meminta siswa membuat puisi tentang cita-citanya masing-masing sesuai dengan unsur-unsurnya.</p> <p>8. Guru meminta perwakilan siswa membaca puisi yang telah dibuatnya dan siswa yang lain mendengarkan.</p> <p>9. Guru meminta siswa yang lain untuk menjelaskan makna dan isi dari puisi yang dibacakan temannya tersebut.</p> <p>10. Guru mengarahkan bahwa terdapat keberagaman di Indonesia, salah satunya keberagaman rumah adat.</p>	<p>3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5. Siswa memperhatikan puisi tema cita-cita yang dimiliki guru.</p> <p>6. Guru mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru.</p> <p>7. Siswa membuat puisi tentang cita-citanya sesuai dengan unsur-unsur puisi.</p> <p>8. Siswa membacakan puisi yang telah dibuat dan siswa yang lainnya mendengarkan.</p> <p>9. Siswa yang ditunjuk menjelaskan isi dan makna dari puisi yang dibacakan teman yang lain.</p> <p>10. Siswa mengenal rumah adat di Indonesia.</p>
Kegiatan Akhir (5 menit)	
<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.	2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.
3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari.	3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.
4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- c. Gambar rumah adat

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *pre-test-post-test*).

Pertemuan 4**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember

Kelas/Semester : IV/2

Tema : 6. Cita-Citaku

Sub Tema : 2. Hebatnya Cita-Citaku

Pembelajaran : 4 (empat)

Alokasi Waktu : 5 X 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis , dalam karya yang estetis , dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat dengan bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi dan Menyajikan puisi sesuai unsur-unsurnya dengan benar.

PPKn

- Menjelaskan keberagaman rumah adat di Indonesia dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- Menerapkan sikap menghargai keberagaman suku dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- Menjelaskan sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja atau usaha.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat membuat dan menyajikan puisi tema cita-cita sesuai unsur-unsurnya dengan benar.
2. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menyebutkan berbagai rumah adat dan kegunaannya di Indonesia dengan benar.
3. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menyebutkan keberagaman suku dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Setelah melakukan pembelajaran *make a match*, siswa dapat menjelaskan sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja atau usaha.

E. Materi Pembelajaran

1. Cita-Cita
2. Unsur-unsur puisi
3. Rumah Adat dan masing-masing kegunaannya.

4. Sikap menghargai terhadap keberagaman suku dan budaya.
5. Sumber daya alam dalam usaha/ kerja.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : diskusi, ceramah, penugasan.

G. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (5 menit)	
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	2. Siswa menjawab saat diabsen.
3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.	3. Siswa melakukan tepuk ”semangat” sebelum pembelajaran.
4. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang cita-cita para siswa.	4. Siswa menjawab pertanyaan guru.
5. Guru memberi motivasi kepada siswa.	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok yang akan dipelajari.	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti (165 menit)	
1. Guru menghangatkan suasana dan memotivasi siswa.	1. Siswa bersama guru menghangatkan suasana dengan motivasi.
2. Guru menjelaskan tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia.	2. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
3. Guru bersama siswa berdiskusi tentang contoh sikap menghargai keberagaman kehidupan sehari-hari.	3. Siswa berdiskusi tentang sikap menghargai keberagaman di kehidupan sehari-hari.
4. Guru memberikan contoh sikap saling menghargai di lingkungan sekolah.	4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
5. Guru menunjukkan gambar jenis-jenis rumah adat dan menjelaskan kegunaannya.	5. Siswa mengamati gambar dan mengidentifikasi fungsi-fungsi dari rumah adat.
6. Guru menjelaskan bahwa setiap daerah memiliki pekerjaan masing-masing dan dalam pekerjaan tersebut memanfaatkan sumber daya alam.	6. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menganalisis berbagai sumber daya alam.
7. Guru bersama siswa berdiskusi tentang sumber daya alam yang ada di daerah Indonesia.	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
8. Guru meminta siswa berdiskusi secara berkelompok tentang tugas yang telah diberikan.	8. Siswa berdiskusi secara berkelompok.

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>9. Guru meminta tiap kelompok untuk maju membacakan hasil diskusinya.</p> <p>10. Guru memberikan reward terhadap kelompok terbaik.</p> <p>11. Guru memberikan soal <i>post-test</i> pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.</p> <p>12. Guru menagajak siswa untuk membagi pengalaman dan mengambil keputusan.</p>	<p>9. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>10. Siswa menerima reward dari guru.</p> <p>11. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>.</p> <p>12. Siswa membagikan pengalaman dan mengambil keputusan.</p>
Kegiatan Akhir (5 menit)	
<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.</p> <p>3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa dengan meminta siswa mempelajari kembali tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa mempelajari kembali tentang materi yang tadi telah dipelajari di rumah masing-masing.</p> <p>4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Cita-Citaku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- c. Gambar rumah adat.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (soal *postest*)

Jember, 18 Desember 2017
Peneliti

Syeni Ayu Kirnanti
NIM. 140210204045

Lampiran G. Kartu Bergambar

G1. Kartu Bergambar





G2. Kartu Jawaban

<p>Penambang memanfaatkan sumber daya hasil tambang bumi dalam pekerjaannya. Seperti minyak bumi, batu bara, emas, dll.</p>	<p>Jawa Tengah</p> <p>Rumah ini terbagi beberapa area seperti pendapa, pringgitan, pendapa rumah joglo digunakan sebagai ruangan pertemuan untuk acara besar dan untuk pagelaran. Pringgitan digunakan sebagai ruang tamu</p>	<p>Nelayan memanfaatkan sumber daya hasil laut dalam pekerjaannya. Seperti ikan, rumput laut, kerang, dll</p>	<p>Lombok</p> <p>rumah terbuat dari anyaman dan atap rumah yang terbuat dari jerami atau akar alang-alang. Pada lantainya menggunakan campuran batu bata, abu jerami dan juga getah pohon. Setiap ruang terbagi berdasarkan kegunaannya</p>
<p>Puisi</p> <p>Engkau adalah petugas negara Yang harus melindungi rakyat semua Engkau pahlawan bangsa Yang berjasa menolong sesama</p>	<p>Puisi</p> <p>Rima : AAAA Tema : ladang petani Suasana: gembira dan senang</p>	<p>Sumatra Barat</p> <p>Rumah gadang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat acara adat seperti upacara kematian, perkawinan. Ruang umum lebih besar dari ruang pribadi artinya kepentingan umum lebih diutamakan dibandingkan kepentingan pribadi</p>	<p>Sulawesi Selatan</p> <p>Ciri khas atap melengkung yang menyerupai seperti perahu tersusun oleh bambu. Di bagian depan dalam rumah dijadikan tempat tidur dan dapu.</p>
<p>Indonesia terdiri dari berbagai keragaman suku dan budaya, sehingga Indonesia memiliki semboyan bhinneka tunggal ika. Cara menghargai keragaman budaya di Indonesia contohnya saling menghargai satu sama lain.</p>	<p>Suku Minang Bahasa yang digunakan baso minang Pakaian adat perempuan suku Minang Limpapeh Rumah Nan Gadang Pakaian adat laki-laki suku Minang penghulu</p>	<p>Suku Betawi Bahasa yang digunakan bahasa betawi Pakaian adat kebaya Kegiatan adat yang dilakukan membawa roti buaya di acara pernikahan</p>	<p>Suku Betawi Bahasa yang digunakan bahasa betawi Pakaian adat kebaya Kegiatan adat yang dilakukan membawa roti buaya di acara pernikahan</p>
<p>Sumber Daya Air Manfaat sungai untuk mengairi sawah. Pembangkit listrik, untuk keperluan sehari-hari.</p>	<p>Sumber Daya Manusia Manfaat pekerja untuk menambah produktivitas, mengurangi dan menghilangkan kinerja yang buruk.</p>	<p>Sumber Daya Alam Manfaat matahari sebagai sumber energi membantu proses pengeringan, mengatur tata surya</p>	<p>Cara melestarikan sumber daya yaitu melakukan daur ulang, pengalihan air limbah dan pertertiban pembuangan sampah, pengelolaan daerah aliran sungai, program kali bersih</p>

G3. Gambar Rumah Adat



RUMAH GADANG - SUMATERA BARAT

Rumah Gadang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat acara adat seperti upacara kematian, pekawinan. Ruang umum lebih besar dari ruang pribadi artinya kepentingan umum lebih diutamakan dibandingkan kepentingan pribadi.

Sebagian besar penduduk Sumatera Barat bekerja sebagai pedagang.



RUMAH JOGLO - JAWA TENGAH

Rumah Joglo berfungsi sebagai tempat tinggal, ikon budaya dan gambaran kehidupan sosial masyarakat. Pendapa rumah joglo digunakan untuk pagelaran seni wayang kulit dan tari-tarian dan upacara adat.

Sebagian besar penduduk Jawa Tengah bekerja sebagai petani

Lampiran H. Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA KELOMPOK:
NAMA ANGGOTA :

Keterangan
suku, bahasa,
pakaian adat,
dan kegiatan
adat.

GAMBAR
suku/pakaian adat

Sumber Daya Alam di daerah tersebut ?
Manfaat sumber daya tersebut?
Cara masyarakat memelihara sumber daya tersebut?

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Indahnya Keberagaman Budaya Indonesia

Gambar Rumah Adat Daerah

**Manfaat dan Kegunaan
Rumah Adat**

Sumber Daya Alam di Daerah tersebut

Lampiran I. Kisi-kisi Soal *Pre-Test-Post-Test***KISI-KISI SOAL *PRE-TEST-POST-TEST***

Tema : Cita-citaku
 Sub tema : Hebatnya Cita-citaku
 Kelas/Semester : IV/2

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia							
	• Menjelaskan cara membuat puisi yang benar	√			2	Objektif	1	
			√		3	Objektif	1	
				√	7	Objektif	1	
					9	Objektif	1	
	• Mengidentifikasi dan menyajikan puisi sesuai unsur-unsurnya dengan benar	√			1	Objektif	1	
			√		4,5	Objektif	1	
				√	6, 8	Objektif	1	
					10	Objektif	1	

2. IPS	√	11,	Objektif	1
• Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan tepat	√	13,	Objektif	1
	√	15, 39	Objektif	1
	√	16,	Objektif	1
• Menjelaskan sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan karya atau usaha	√	12,	Objektif	1
	√	14,	Objektif	1
	√	17,18	Objektif	1
	√	19, 20	Objektif	1
3. PPKn				
• Mengkomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.	√	22,	Objektif	1
	√	24,	Objektif	1
	√	25, 37	Objektif	1
	√	39	Objektif	1
• Menjelaskan keberagaman rumah adat di Indonesia dalam konteks bhineka tunggal ika	√	21	Objektif	1
	√	27, 26	Objektif	1
	√	28, 30	Objektif	1
• Menerapkan sikap menghargai keberagaman	√	23, 29	Objektif	1
	√	35, 32	Objektif	1

suku dan budaya dalam kehidupan sehari-hari	√	34, 33	Objektif	1
	√	36, 38,	Objektif	1
	√	31, 40	Objektif	1

Kriteria Penilaian : Jika jawaban benar skor = 1 dan jawaban salah skor = 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: Masyhud: 2016:314)

Lampiran J. SOAL YANG DI UJI VALIDITAS



Nama :

Kelas :

No. Absen :

Sekolah :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Pekerjaan memeriksa pasien, mendiagnosa dan menggunakan stetoskop, aku adalah seorang...
 - a. Guru
 - b. Dokter
 - c. Polisi
 - d. Pilot
2. Persamaan bunyi pada akhir baris pantun disebut
 - a. Pantun
 - b. Bait
 - c. Rima
 - d. Baris
3. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca puisi, *kecuali*...
 - a. Intonasi
 - b. Pakaian
 - c. Ekspresi
 - d. Lafal
4. Intonasi dalam membaca puisi adalah
 - a. Nada berbicara
 - b. Mimik muka
 - c. Cara mengucapkan kalimat dengan jelas
 - d. Pengungkapan perasaan

Suatu hari aku bermimpi
Bertemu dengannya yang tersenyum di sana
Ia berpesan padaku

Untuk memperjuangkan mimpi

Jangan cepat menyerah

Ataupun merasa jengah

Lalu ia pergi

Terimakasih, Pak Kancil

5. Puisi di atas bercerita tentang....
 - a. Pak Kancil
 - b. Jangan menyerah
 - c. Mimpi
 - d. Senyum
6. Dimanakah mereka bertemu?
 - a. Di dalam mimpi
 - b. Di sebuah rumah
 - c. Di halaman
 - d. Di lapangan
7. Siapakah yang memberikan pesan?
 - a. Aku
 - b. Dia
 - c. Ayah
 - d. Pak Kancil
8. Puisi tersebut mengajarkan untuk...
 - a. Banyak bermimpi
 - b. Memperjuangkan mimpi
 - c. Berhenti bermimpi
 - d. Bangun dari mimpi

9. Guruku

Sebuah pelita kau berikan padaku

Untuk menerangkan jalan gelap gulita

Untuk kebenaran dan keselamatan

Untuk bekal hidup di kemudian hari

Kau laksana sebuah lilin
Walaupun dirimu terbakar
Tapi . . .

Kau tetap bersinar terang
Kau tak pernah mengeluh

Dan tak pernah mengharap tanda jasa

Makna puisi tersebut adalah.. .

- a. Bekal hidup yang diberikan oleh seorang guru.
 - b. Pengabdian guru yang rela berkorban demi orang lain.
 - c. Guru selalu menyalakan lilin untuk menerangi kegelapan.
 - d. Sosok seorang guru yang sederhana
10. (1) Tema adalah gagasan pokok penyair yang dituangkan dalam bait-bait puisi.
- (2) Bait adalah kumpulan kata tersusun harmonis
- (3) Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca
- (4) Diksi adalah unsur utama terbentuknya puisi.
- (5) Rima adalah persamaan bunyi pada puisi.

Berdasarkan paparan di atas, unsur-unsur puisi beserta penjelasannya yang benar adalah ...

- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. (1), (2), dan (3) | c. (1), (3), dan (5) |
| b. (1), (3), dan (4) | d. (1), (4), dan (5) |
11. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah karena
- a. Tanahnya sangat tandus
 - b. Tanahnya sangat luas
 - c. Tanahnya sangat gersang
 - d. Tanahnya sangat subur
12. Pak Agus adalah seorang nelayan. Maka pak Agus memanfaatkan sumber daya alam berupa...
- | | |
|---------|-----------|
| a. ikan | c. rotan |
| b. padi | d. minyak |

13. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang

....

- a. Mahal dan murah
- b. Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbarui
- c. Dapat diternak dan tidak dapat diternak
- d. Dapat ditambang dan tidak dapat ditambang

14. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang

- a. Bisa didapatkan dengan mudah
- b. Dapat diperbaharui
- c. Dapat dimusnahkan
- d. Akan cepat habis

15. Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam di daerah dataran tinggi yang paling cocok dengan kondisi tanahnya adalah

- a. Pertanian
- b. Perkebunan
- c. Perikanan
- d. Peternakan

16. (1) membuang sampah di sungai.

(2) Mengolah sampah basah menjadi pupuk kompos

(3) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan gotong royong membersihkan sampah

(4) Menggunakan bom untuk menangkap ikan di laut

(5) Tidak menggunakan pupuk pestisida secara berlebihan.

Berdasarkan hal-hal di atas, sikap yang dapat kita lakukan untuk menjaga sumber daya alam dari kerusakan adalah ...

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (2), (4), dan (5)
- c. (2), (3), dan (5)
- d. (1), (2), dan (3)

17. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah

- a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
- b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
- c. Menangkap ikan menggunakan pancing
- d. Menangkap ikan dengan pukot harimau

18. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi harus

- a. Sampai habis semuanya
- b. Mengutamakan keuntungan daripada lingkungan
- c. Tidak merusak alam
- d. Merusak lingkungan alam

Bacaan untuk soal 19

Akhir-akhir ini pemerintah sedang gencar dalam menjaga ekosistem dalam laut. Pemerintah membuat beberapa aturan seperti pelarangan menangkap ikan dengan menggunakan bom ikan dan pukat hariamau.

19. Apa pokok bahasan pada bacaan di atas?

- a. Aturan pemerintah dalam menjaga ekosistem
- b. Menangkap ikan menggunakan bom.
- c. Pemerintah tidak peduli terhadap ekosistem laut.
- d. Sumber daya laut akan rusak dan cepat habis

20. (1) Tidak membuang sampah di sungai

(2) Menangkap ikan menggunakan bahan peledak

(3) Hemat dalam pemakaian air

(4) Menggunakan air sebanyak-banyaknya

(5) Menjaga ekosistem laut.

Berdasarkan hal-hal di atas, sikap yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian air adalah ...

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (2), (4), dan (5)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (1), (2), dan (3)

21. Bhineka Tunggal Ika artinya

- a. Berbeda tetapi sama
- b. Berbeda-beda tetapi tetap satu
- c. Perbedaan dalam persamaan
- d. Sama namun berbeda-beda

22. Upacara kasodo di gunung Bromo untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dilakukan oleh masyarakat suku...

- a. Badui
- b. Asmat
- c. Tengger
- d. Dayak

23. (1) mengakui budaya daerah lain

(2) melestarikan budaya daerah

(3) menggunakan budaya barat

(4) mempelajari budaya daerah

(5) membakar senjata tradisional

Berdasarkan hal-hal di atas, yang *bukan* merupakan cara melestarikan kebudayaan daerah adalah ...

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (2), (4), dan (5)
- c. (2), (3), dan (5)
- d. (1), (2), dan (5)

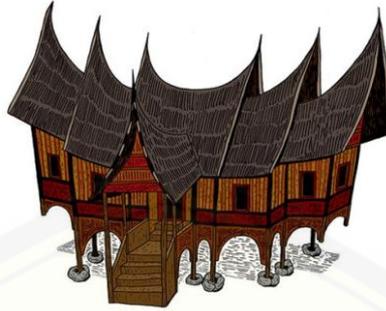
24. Keragaman budaya bangsa sebaiknya ...

- a. Diseragamkan agar tercapai kedamaian
- b. Dipermasalahan karena dapat menimbulkan pertikaian
- c. Dibina sebagai modal dasar pembangunan bangsa
- d. Dihapus karena menghambat kemajuan

25. Berikut ini yang bukan merupakan pernyataan tepat menunjukkan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia adalah...

- a. Perbedaan kondisi alam
- b. Perbedaan mata pencaharian
- c. Keadaan transportasi dan komunikasi
- d. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan

26. Perhatikan gambar berikut!



Rumah tersebut berasal dari provinsi...

- | | |
|---------------|------------------|
| a. Jawa Timur | c. Bali |
| b. Papua | d. Sumatra Barat |
27. Faktor yang tidak mempengaruhi bentuk rumah adat adalah...
- | | |
|-------------------|--------------|
| a. Bahan bangunan | c. Fungsi |
| b. Kondisi alam | d. Keindahan |
28. Sekumpulan masyarakat yang memiliki tradisi dan adat-istiadat yang sama disebut
- | | |
|----------------|---------------|
| a. paguyuban | c. patembayan |
| b. suku bangsa | d. budaya |
29. 1. sebagai simbol daerah
2. sebagai tempat tinggal
3. sebagai tempat bermain
4. sebagai tempat upacara adat

Berdasarkan uraian di atas, yang merupakan manfaat dari rumah adat adalah

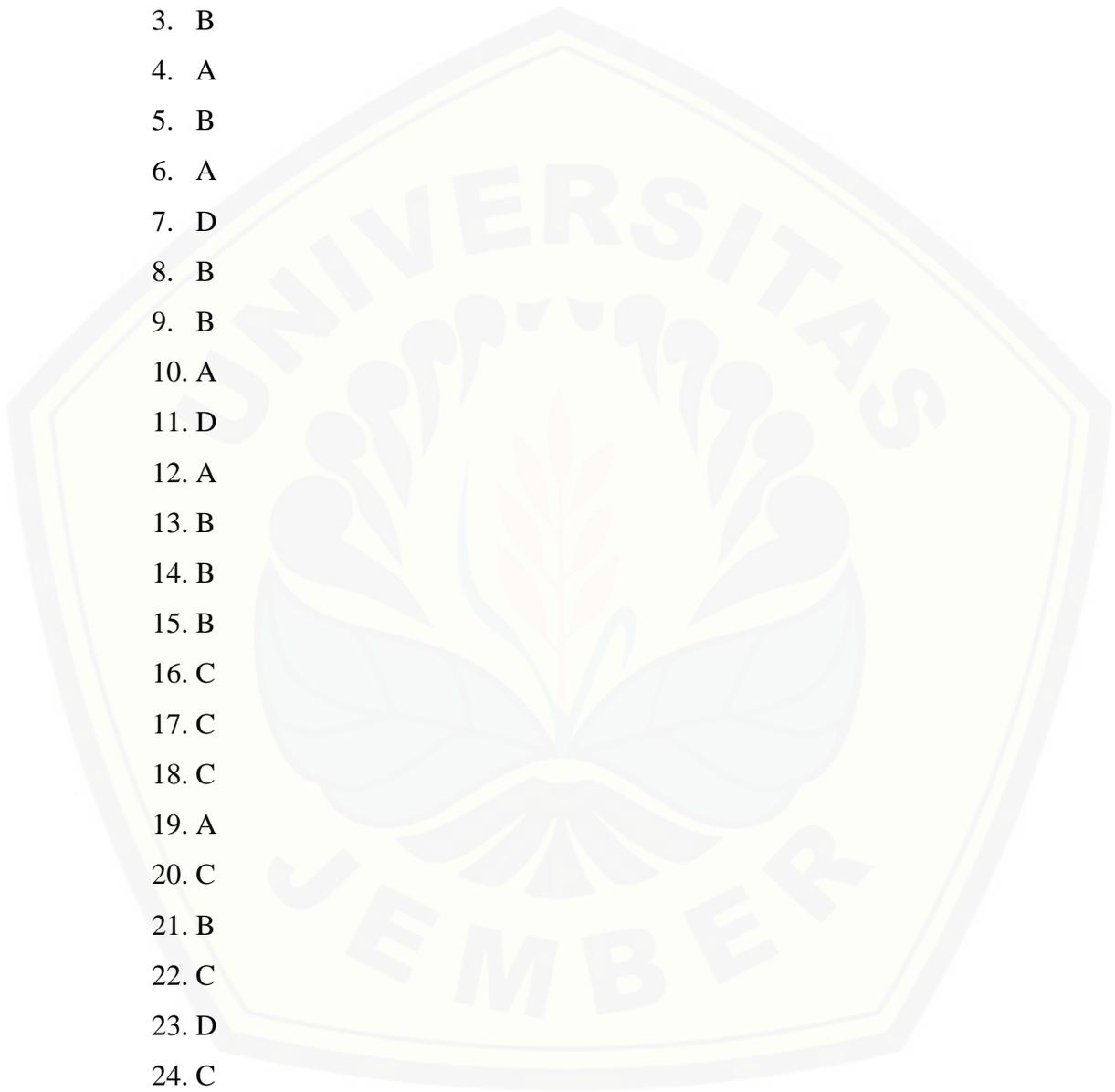
...

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 2, 3, dan 4 |
| b. 1, 2, dan 4 | d. 1, 3, dan 4 |
30. Indonesia dikenal sebagai bangsa yang majemuk karena
- terdiri atas beraneka ragam suku bangsa
 - mempunyai sumber daya alam yang melimpah
 - memiliki beragam kenampakan alam
 - hutan tropisnya sangat luas

- c. Tidak peduli dengan keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
 - d. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya
38. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah
- a. menghapuskan semua perbedaan
 - b. memandang rendah suku dan budaya lain
 - c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
 - d. menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
39. Kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman ras berpotensi menimbulkan konflik yang tidak hanya merugikan kelompok-kelompok masyarakat tetapi juga merugikan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Oleh karena itu, apa yang harus dilakukan setiap manusia sebagai warga negara?
- a. Selalu menjatuhkan keyakinan orang lain
 - b. Bertahan dengan pendapatnya masing-masing
 - c. Toleransi terhadap keanekaragaman masyarakat
 - d. Tidak mau menerima nasihat orang lain tanpa pertimbangan
40. 1. Ikut memiliki kebudayaan dari daerah lain
 2. Merasa bangga karena Indonesia memiliki aneka ragam budaya
 3. Merasa bahwa kebudayaan sendiri lebih baik
 4. Ikut melestarikan kebudayaan daerah lain yang hampir punah
- Berdasarkan hal-hal di atas, cara menghargai keragaman budaya adalah sebagai berikut ...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 1, 2, dan 4

Lampiran K. Kunci Jawaban

1. B
2. C
3. B
4. A
5. B
6. A
7. D
8. B
9. B
10. A
11. D
12. A
13. B
14. B
15. B
16. C
17. C
18. C
19. A
20. C
21. B
22. C
23. D
24. C
25. C
26. D
27. D
28. B
29. B



30. A

31. C

32. C

33. B

34. A

35. B

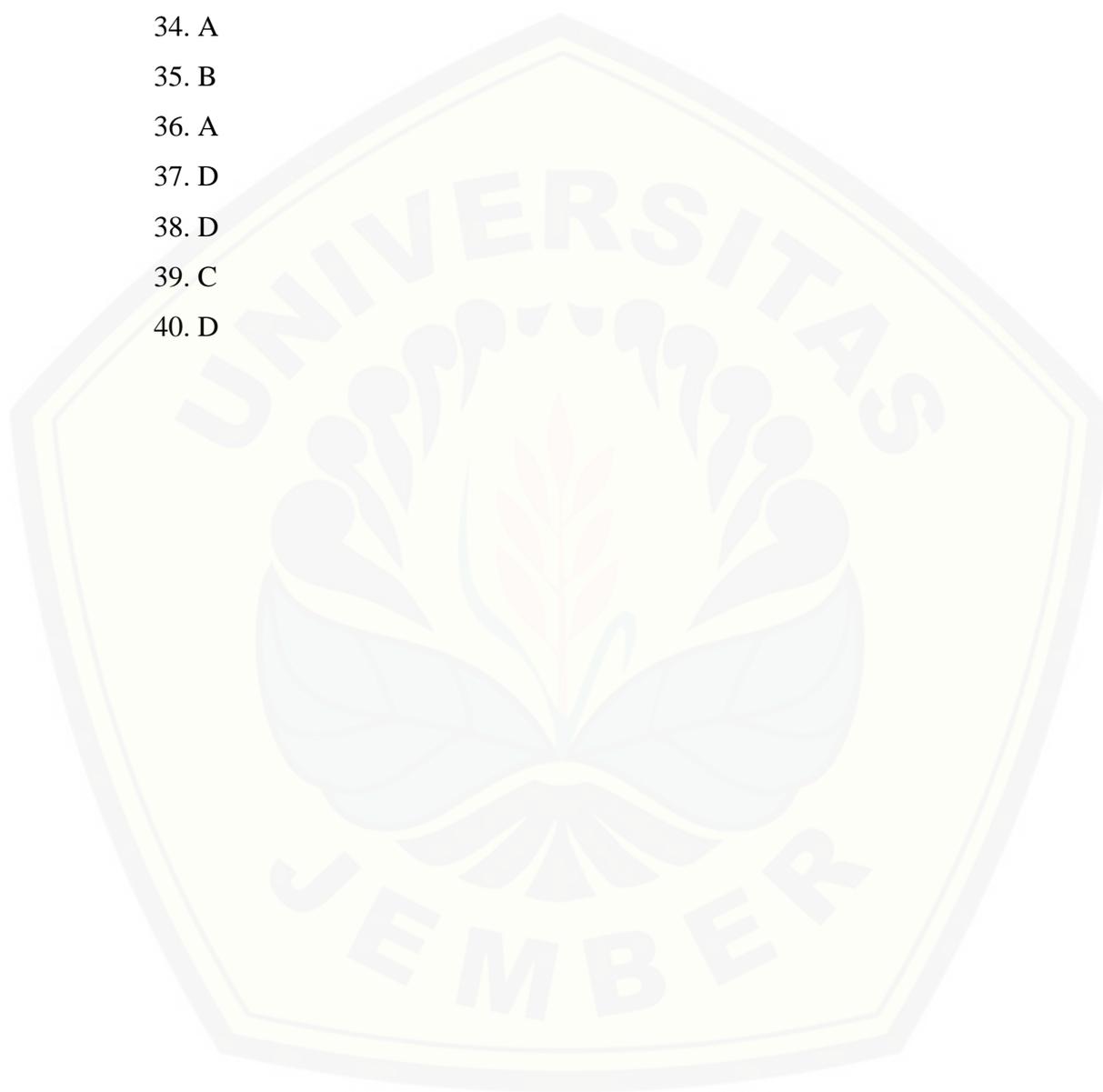
36. A

37. D

38. D

39. C

40. D



Lampiran L. Uji Validitas Soal Butir-Butir Instrumen

No	Nama	Butir Soal										Faktor 1	Butir Soal										Faktor 2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Moh. Nawawi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7
2	Muh Yoga Septa P.	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5
3	Selvia Holifatur H.	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
4	Afriza Bayu A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
5	Agung Praniro	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
6	Achmad Febriansyah	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
7	Aldin Hilal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Alyn Nabila Azka	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5
9	Amelia Nurul H	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
10	Ananda Gina J.D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
11	Artika Devi A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
12	Arif Febrian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
13	Aurin Arzania MS.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6
14	Charisma Yulia A.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
15	Chenda Cantika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
16	Egha Hibrizi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	Fahmi Rasyid A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
18	Fahrid Falentino	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
19	Farriel Maulana M.	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
20	Gustian Farellubis	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
21	Maulani Sulistiowati	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6
22	Moh Farel Y.	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6
23	Moh Rendi K.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
24	Moh Khaerul H.	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	4
25	Muh Akbar R.S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
26	Nadifah Bilqis Sifa	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
27	Putri Dwi Amalina	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	Revan Maha Candika	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4
29	Rica Hermawati	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
30	Sabilatul Firdausih	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
31	Sherly Ayuni Dwi A.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
32	Tiara Resita Ayu NT.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	Wardah Nurrisalah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
34	Widya Permata Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
35	Nabila Putri Bahtiar	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
36	Moh Yusuf Islam	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7
Jumlah		33	26	22	32	21	25	30	29	22	23	263	35	23	22	18	26	28	32	22	28	29	263
Korelasi dengan faktor		0.265	0.616	0.810	0.513	0.743	0.767	0.137	0.592	0.723	0.749		0.252	0.650	0.597	0.538	0.644	0.585	0.606	0.674	0.134	0.510	
Korelasi dengan total		0.112	0.677	0.683	0.512	0.586	0.800	0.087	0.451	0.748	0.757		0.269	0.757	0.441	0.516	0.677	0.510	0.512	0.748	0.134	0.451	

No	Nama	Butir Soal										Faktor 3	Butir Soal										Faktor 4	Total Faktor
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	Moh. Nawawi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	33
2	Muh Yoga Septa P.	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
3	Selvia Holifatur H.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	7
4	Afriza Bayu A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	37
5	Agung Praniro	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	31
6	Achmad Febriansyah	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	27
7	Aldin Hilal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40
8	Alyn Nabila Azka	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
9	Amelia Nurul H	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	12
10	Ananda Gina J.D.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	35
11	Artika Devi A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	35
12	Arif Febrian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	33
13	Aurin Arzania MS.	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4	23
14	Charisma Yulia A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	37
15	Chenda Cantika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	39
16	Egha Hibrizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	39
17	Fahmi Rasyid A	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	33
18	Fahrid Falentino	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	33
19	Farriel Maulana M.	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	27
20	Gustian Farellubis	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	33
21	Maulani Sulistiowati	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	19
22	Moh Farel Y.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	28
23	Moh Rendi K.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	35
24	Moh Khaerul H.	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	4	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	16
25	Muh Akbar R.S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	36
26	Nadifah Bilqis Sifa	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	5	22
27	Putri Dwi Amalina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	39
28	Revan Maha Candika	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	12
29	Rica Hermawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	39
30	Sabilatul Firdausih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7
31	Sherly Ayuni Dwi A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	39
32	Tiara Resita Ayu NT.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40
33	Wardah Nurrasah	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	30
34	Widya Permata Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	40
35	Nabila Putri Bahtiar	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4	25
36	Moh Yusuf Islam	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6	26
Jumlah		23	26	26	24	32	25	32	23	26	18	255	22	28	32	23	18	32	26	24	23	18	246	1027
Korelasi dengan faktor		0.729	0.776	0.776	0.741	0.565	0.777	0.448	0.729	0.776	0.506		0.739	0.517	0.645	0.734	0.654	0.645	0.757	0.809	0.734	0.654		
Korelasi dengan total		0.757	0.677	0.677	0.779	0.529	0.800	0.512	0.757	0.677	0.516		0.748	0.510	0.529	0.757	0.516	0.529	0.850	0.779	0.757	0.516		

Catatan : Pada N=36 dengan taraf signifikan 5% memiliki nilai tabel kritik *product moment* $r = 0,329$

Lampiran L1. Hasil Validasi Soal dengan SPSS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kesimpulan
Butir_1	27.61	110.302	.086	.955	Tidak Valid
Butir_2	27.81	104.618	.652	.952	Valid
Butir_3	27.92	104.021	.656	.952	Valid
Butir_4	27.64	107.552	.489	.953	Valid
Butir_5	27.94	104.968	.553	.953	Valid
Butir_6	27.83	103.229	.784	.951	Valid
Butir_7	27.69	110.333	.052	.955	Tidak Valid
Butir_8	27.72	107.235	.420	.953	Valid
Butir_9	27.92	103.336	.727	.952	Valid
Butir_10	27.89	103.359	.736	.952	Valid
Butir_11	27.56	109.968	.254	.954	Tidak Valid
Butir_12	27.89	103.359	.736	.952	Valid
Butir_13	27.92	106.536	.402	.954	Valid
Butir_14	28.03	105.628	.480	.953	Valid
Butir_15	27.81	104.618	.652	.952	Valid
Butir_16	27.75	106.536	.479	.953	Valid
Butir_17	27.64	107.552	.489	.953	Valid
Butir_18	27.92	103.336	.727	.952	Valid
Butir_19	27.75	111.050	-.039	.956	Tidak Valid
Butir_20	27.72	107.235	.420	.953	Valid
Butir_21	27.89	103.359	.736	.952	Valid
Butir_22	27.81	104.618	.652	.952	Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kesimpulan
Butir_23	27.81	104.618	.652	.952	Valid
Butir_24	27.86	103.266	.761	.951	Valid
Butir_25	27.64	107.437	.506	.953	Valid
Butir_26	27.83	103.229	.784	.951	Valid
Butir_27	27.64	107.552	.489	.953	Valid
Butir_28	27.89	103.359	.736	.952	Valid
Butir_29	27.81	104.618	.652	.952	Valid
Butir_30	28.03	105.628	.480	.953	Valid
Butir_31	27.92	103.336	.727	.952	Valid
Butir_32	27.75	106.536	.479	.953	Valid
Butir_33	27.64	107.437	.506	.953	Valid
Buti_34	27.89	103.359	.736	.952	Valid
Butir_35	28.03	105.628	.480	.953	Valid
Butir_36	27.64	107.437	.506	.953	Valid
Butir_37	27.81	102.961	.837	.951	Valid
Butir_38	27.86	103.266	.761	.951	Valid
Butir_39	27.89	103.359	.736	.952	Valid
Butir_40	28.03	105.628	.480	.953	Valid

Catatan : Pada N=36 dengan taraf signifikan 5% memiliki nilai tabel kritik *product moment* $r = 0,329$, soal dikatakan valid apabila skor item $> 0,329$.

No	Nama	Butir Soal																	Faktor1	Butir Soal																	Faktor 2								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17									
25	Muh Akbar R.S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
26	Nadifah Bilqis Sifa	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	9	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9
27	Putri Dwi Amalina	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
28	Revan Maha Candika	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	5	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
29	Rica Hermawati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
30	Sabilatul Firdausih	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	Sherly Ayuni Dwi A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
32	Tiara Resita Ayu NT.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
33	Wardah Nurrasilah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13
34	Widya Permata Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
35	Nabila Putri Bahtiar	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	
36	Moh Yusuf Islam	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	12	
Jumlah		26	22	32	21	25	29	22	23	23	22	18	26	28	32	22	29	23	26	449	26	24	32	25	32	23	26	18	22	28	32	23	18	32	26	24	23	18	452						

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	40

Lampiran O. Penghitungan Indeks Daya Pembeda

Correlations				
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Butir_1	.112	.515	36	Direvisi
Butir_2	.677**	.000	36	Baik
Butir_3	.683**	.000	36	Baik
Butir_4	.512**	.001	36	Baik
Butir_5	.586**	.000	36	Baik
Butir_6	.800**	.000	36	Baik
Butir_7	.087	.612	36	Direvisi
Butir_8	.451**	.006	36	Baik
Butir_9	.748**	.000	36	Baik
Butir_10	.757**	.000	36	Baik
Butir_11	.269	.113	36	Baik
Butir_12	.757**	.000	36	Baik
Butir_13	.441**	.007	36	Baik
Butir_14	.516**	.001	36	Baik
Butir_15	.677**	.000	36	Baik
Butir_16	.510**	.001	36	Baik
Butir_17	.512**	.001	36	Baik
Butir_18	.748**	.000	36	Baik
Butir_19	.001	.993	36	Direvisi
Butir_20	.451**	.006	36	Baik
Butir_21	.757**	.000	36	Baik
Butir_22	.677**	.000	36	Baik
Butir_23	.677**	.000	36	Baik
Butir_24	.779**	.000	36	Baik
Butir_25	.529**	.001	36	Baik
Butir_26	.800**	.000	36	Baik
Butir_27	.512**	.001	36	Baik
Butir_28	.757**	.000	36	Baik
Butir_29	.677**	.000	36	Baik
Butir_30	.516**	.001	36	Baik
Butir_31	.748**	.000	36	Baik
Butir_32	.510**	.001	36	Baik
Butir_33	.529**	.001	36	Baik

Correlations				
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Butir_34	.757**	.000	36	Baik
Butir_35	.516**	.001	36	Baik
Butir_36	.529**	.001	36	Baik
Butir_37	.850**	.000	36	Baik
Butir_38	.779**	.000	36	Baik
Butir_39	.757**	.000	36	Baik
Butir_40	.516**	.001	36	Baik

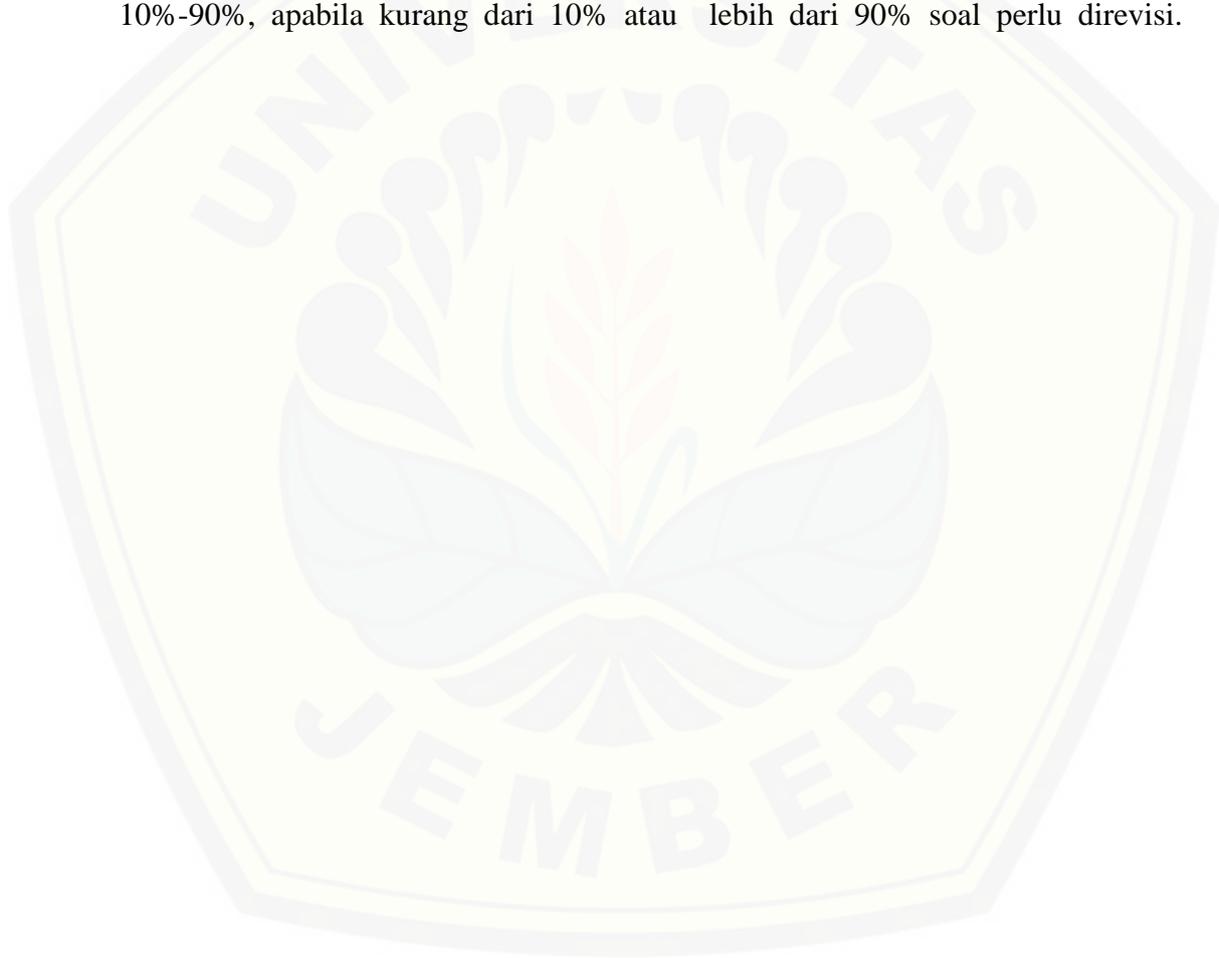
Catatan: Soal dikatakan memiliki indeks daya pembeda apabila memiliki nilai lebih dari 0,20, apabila kurang dari 0,20 soal perlu direvisi.

Lampiran P. Hasil Penghitungan Tingkat Kesulitan Soal

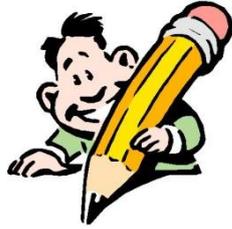
	N		Mean	Std. Deviation	Keterangan
	Valid	Missing			
Butir_1	36	0	.92	.280	Direvisi
Butir_2	36	0	.72	.454	Baik
Butir_3	36	0	.61	.494	Baik
Butir_4	36	0	.89	.319	Baik
Butir_5	36	0	.58	.500	Baik
Butir_6	36	0	.69	.467	Baik
Butir_7	36	0	.83	.378	Baik
Butir_8	36	0	.81	.401	Baik
Butir_9	36	0	.61	.494	Baik
Butir_10	36	0	.64	.487	Baik
Butir_11	36	0	.97	.167	Direvisi
Butir_12	36	0	.64	.487	Baik
Butir_13	36	0	.61	.494	Baik
Butir_14	36	0	.50	.507	Baik
Butir_15	36	0	.72	.454	Baik
Butir_16	36	0	.78	.422	Baik
Butir_17	36	0	.89	.319	Baik
Butir_18	36	0	.61	.494	Baik
Butir_19	36	0	.78	.422	Baik
Butir_20	36	0	.81	.401	Baik
Butir_21	36	0	.64	.487	Baik
Butir_22	36	0	.72	.454	Baik
Butir_23	36	0	.72	.454	Baik
Butir_24	36	0	.67	.478	Baik
Butir_25	36	0	.89	.319	Baik
Butir_26	36	0	.69	.467	Baik
Butir_27	36	0	.89	.319	Baik
Butir_28	36	0	.64	.487	Baik
Butir_29	36	0	.72	.454	Baik
Butir_30	36	0	.50	.507	Baik
Butir_31	36	0	.61	.494	Baik
Butir_32	36	0	.78	.422	Baik
Butir_33	36	0	.89	.319	Baik
Buti_34	36	0	.64	.487	Baik

Statistics					
	N		Mean	Std. Deviation	Keterangan
	Valid	Missing			
Butir_35	36	0	.50	.507	Baik
Butir_36	36	0	.89	.319	Baik
Butir_37	36	0	.72	.454	Baik
Butir_38	36	0	.67	.478	Baik
Butir_39	36	0	.64	.487	Baik
Butir_40	36	0	.50	.507	Baik

Catatan: Soal dikatakan memiliki tingkat kesulitan soal apabila memiliki nilai 10%-90%, apabila kurang dari 10% atau lebih dari 90% soal perlu direvisi.



Lampiran Q. Soal Yang Sudah Valid



Nama :

Kelas :

No. Absen :

Sekolah :

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Pekerjaan memeriksa pasien, mendiagnosa dan menggunakan stetoskop, aku adalah seorang...
 - a. Guru
 - b. Dokter
 - c. Polisi
 - d. Pilot
2. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca puisi, *kecuali*...
 - a. Intonasi
 - b. Pakaian
 - c. Ekspresi
 - d. Lafal
3. Intonasi dalam membaca puisi adalah
 - a. Nada berbicara
 - b. Mimik muka
 - c. Cara mengucapkan kalimat dengan jelas
 - d. Pengungkapan perasaan
4. Bacalah puisi di bawah ini!

Suatu hari aku bermimpi
 Bertemu dengannya yang tersenyum di sana
 Ia berpesan padaku

Untuk memperjuangkan mimpi
 Jangan cepat menyerah
 Ataupun merasa jengah
 Lalu ia pergi
 Terimakasih, Pak Kancil

Puisi di atas bercerita tentang....

- a. Pak Kancil
 - b. Jangan menyerah
 - c. Mimpi
 - d. Senyum
5. Dimanakah mereka bertemu?
- a. Di dalam mimpi
 - b. Di sebuah rumah
 - c. Di halaman
 - d. Di lapangan
6. Puisi tersebut mengajarkan untuk...
- a. Banyak bermimpi
 - b. Memperjuangkan mimpi
 - c. Berhenti bermimpi
 - d. Bangun dari mimpi

7.

Guruku

Sebuah pelita kau berikan padaku
Untuk menerangkan jalan gelap gulita
Untuk kebenaran dan keselamatan
Untuk bekal hidup di kemudian hari
Kau laksana sebuah lilin
Walaupun dirimu terbakar
Tapi . . .
Kau tetap bersinar terang
Kau tak pernah mengeluh
Dan tak pernah mengharap tanda jasa

Makna puisi tersebut adalah.. .

- a. Bekal hidup yang diberikan oleh seorang guru.
- b. Pengabdian guru yang rela berkorban demi orang lain.
- c. Guru selalu menyalakan lilin untuk menerangi kegelapan.
- d. Sosok seorang guru yang sederhana

8. (1) Tema adalah gagasan pokok penyair yang dituangkan dalam bait-bait puisi.
- (2) Bait adalah kumpulan kata tersusun harmonis
- (3) Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca
- (4) Diksi adalah unsur utama terbentuknya puisi.
- (5) Rima adalah persamaan bunyi pada puisi.

Berdasarkan paparan di atas, unsur-unsur puisi beserta penjelasannya yang benar adalah ...

- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. (1), (2), dan (3) | c. (1), (3), dan (5) |
| b. (1), (3), dan (4) | d. (1), (4), dan (5) |
9. Pak Agus adalah seorang nelayan. Maka pak Agus memanfaatkan sumber daya alam berupa...
 - a. ikan
 - b. padi
 - c. rotan
 - d. minyak
 10. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang
 - a. Mahal dan murah
 - b. Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - c. Dapat diternak dan tidak dapat diternak
 - d. Dapat ditambang dan tidak dapat ditambang
 11. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang
 - a. Bisa didapatkan dengan mudah
 - b. Dapat diperbaharui
 - c. Dapat dimusnahkan
 - d. Akan cepat habis
 12. Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam di daerah dataran tinggi yang paling cocok dengan kondisi tanahnya adalah
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Perikanan
 - d. Peternakan
 13. Jati dan mahoni adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai
 - a. Bahan makanan
 - b. Bahan obat-obatan

- c. Sumber energi
 - d. Bahan bangunan
14. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah
- a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
 - b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
 - c. Menangkap ikan menggunakan pancing
 - d. Menangkap ikan dengan pukot harimau
15. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi harus
- a. Sampai habis semuanya
 - b. Mengutamakan keuntungan daripada lingkungan
 - c. Tidak merusak alam
 - d. Merusak lingkungan alam
16. (1) Tidak membuang sampah di sungai
 (2) Menangkap ikan menggunakan bahan peledak
 (3) Hemat dalam pemakaian air
 (4) Menggunakan air sebanyak-banyaknya
 (5) Menjaga ekosistem laut.

Berdasarkan hal-hal di atas, sikap yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian air adalah ...

- a. (3), (4), dan (5)
 - b. (2), (4), dan (5)
 - c. (1), (3), dan (5)
 - d. (1), (2), dan (3)
17. Budaya atau kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi dari
- a. Tuhan
 - b. Manusia
 - c. Binatang
 - d. Malaikat
18. Bhineka Tunggal Ika artinya
- a. Berbeda tetapi sama
 - b. Berbeda-beda tetapi tetap satu
 - c. Perbedaan dalam persamaan
 - d. Sama namun berbeda-beda

19. (1) mengakui budaya daerah lain
 (2) melestarikan budaya daerah
 (3) menggunakan budaya barat
 (4) mempelajari budaya daerah
 (5) membakar senjata tradisional

Berdasarkan hal-hal di atas, yang *bukan* merupakan cara melestarikan kebudayaan daerah adalah ...

- a. (3), (4), dan (5)
 b. (2), (4), dan (5)
 c. (2), (3), dan (5)
 d. (1), (2), dan (5)
20. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk
- a. berselisih
 b. bertengkar
 c. beradu
 d. bersatu
21. Rumah adat provinsi Jawa Tengah adalah ...
- a. Rumah Joglo
 b. Rumah Lamin
 c. Rumah Baleo
 d. Rumah Natah
22. Perhatikan gambar berikut!



- Rumah tersebut berasal dari provinsi...
- a. Jawa Timur
 b. Papua
 c. Bali
 d. Sumatra Barat
23. Faktor yang tidak mempengaruhi bentuk rumah adat adalah...
- a. Bahan bangunan
 b. Kondisi alam
 c. Fungsi
 d. Keindahan

24. Sekumpulan masyarakat yang memiliki tradisi dan adat-istiadat yang sama disebut
- | | |
|----------------|---------------|
| a. paguyuban | c. patembayan |
| b. suku bangsa | d. budaya |

25. 1. sebagai simbol daerah
 2. sebagai tempat tinggal
 3. sebagai tempat bermain
 4. sebagai tempat upacara adat

Berdasarkan uraian di atas, yang merupakan manfaat dari rumah adat adalah ...

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 2, 3, dan 4 |
| b. 1, 2, dan 4 | d. 1, 3, dan 4 |

26. Indonesia dikenal sebagai bangsa yang majemuk karena

- terdiri atas beraneka ragam suku bangsa
- mempunyai sumber daya alam yang melimpah
- memiliki beragam kenampakan alam
- hutan tropisnya sangat luas

27. 1. Gadang dari Sumatera Barat 3. Kebaya dari DKI Jakarta
 2. Joglo dari Jawa Tengah 4. Panggung dari Papua

Berdasarkan uraian di atas, rumah adat beserta daerah asalnya yang benar adalah ...

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3 | c. 2, 1, dan 4 |
| b. 2, 3, dan 4 | d. 1, 3, dan 4 |

28. Budaya bangsa atau nasional berasal dari budaya ...

- | | |
|-----------|-----------|
| a. Jawa | c. daerah |
| b. Melayu | d. cina |

29. Menghormati teman yang sedang beribadah merupakan tindakan yang

- | | |
|------------|----------------|
| a. Tercela | c. Salah |
| b. Terpuji | d. Tidak tepat |

30. Jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara dapat berakibat timbulnya
- | | |
|---------------|------------------|
| a. Perpecahan | c. Kedamaian |
| b. Kerukunan | d. Kesejahteraan |
31. Rian berasal dari Jawa sedangkan Denis berasal dari Kalimantan. Mereka selalu rukun meskipun berbeda
- | | |
|----------|-----------|
| a. Agama | c. Budaya |
| b. Suku | d. Adat |
32. Berbicara dengan teman yang berbeda suku sebaiknya menggunakan...
- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. Bahasa Inggris | c. Bahasa Indonesia |
| b. Bahasa daerah | d. Bahasa kasar |
33. Cara menghargai keragaman suku yang ada di Indonesia salah satunya yaitu dengan
- | | |
|-----------------|--------------------|
| a. Bertoleransi | c. Bermusuhan |
| b. Bertengkar | d. Beradu pendapat |
34. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah
- menghapuskan semua perbedaan
 - memandang rendah suku dan budaya lain
 - menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
 - menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
35. Berikut yang tidak termasuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat, adalah . . .
- tidak membedakan setiap suku bangsa
 - mencela tradisi yang tumbuh dimasyarakat
 - tidak membanggakan suku sendiri
 - mendukung setiap kegiatan masyarakat
36. 1. Ikut memiliki kebudayaan dari daerah lain
- Merasa bangga karena Indonesia memiliki aneka ragam budaya
 - Merasa bahwa kebudayaan sendiri lebih baik
 - Ikut melestarikan kebudayaan daerah lain yang hampir punah

Berdasarkan hal-hal di atas, cara menghargai keragaman budaya adalah sebagai berikut ...

a. 1, 2, dan 3

c. 1, 3, dan 4

b. 2, 3, dan 4

d. 1, 2, dan 4



Lampiran R. Paparan Hasil Skor *Pre-Test***R1. Daftar Skor *Pre-Test* Siswa Kelas IVA SDN Patrang 01 Jember**

No	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Abyakta Tauliah Firdaus	56
2	Ananda Rahmad Nikko	64
3	Achmad Daffa Zakaria	67
4	Achmad Dimas Ardyansyah	56
5	Adhitiya Firmansyah	53
6	Aflah Milaniar Putri Jowana	64
7	Aisha Wardatul Jannah	81
8	Andiram Kurniawan	36
9	Anggita Inayatul Firdaus	61
10	Atha Zhakifunas Setiawan	53
11	Atiqah Nur Syabila	47
12	Bachtiar Irfan Maulana	64
13	Carinna Cahaya Pitaloka	64
14	Dwi Ihsan Nurrohman Irianto	61
15	Fajar Aditya Dwi Sasono	64
16	Fatimah Azzahra	44
17	Gina Silvia Rahma Solihin	67
18	Griselda Savilla	64
19	Intan Yulia Rahmawati	78
20	Melinda Tanaya Nala Dayinta	75
21	Muhammad Gufronul Murtadho	58
22	Muhammad Rafi Fadhillah	61
23	Muhammad Sofian Arbi Maulana	67
24	Nickita Maura Alkharuna Fauzi	72
25	Nur Faiqotul Himmah	70
26	Rafif Arwanda Putra Ashari	42
27	Reista Dinda Sotya	61
28	Reva Mulidya Azizah	64
29	Savina Yuki Sagita Maharani	72
30	Shafa Aulia Rosulli	72
31	Shinta Andira Alfiandri	36
32	Carita Suzara Triana	64
33	Tri Meidi Moch. Rozak	33
34	Mohammad Alim Rafli	81

R2. Daftar Skor *Pre-Test* Siswa Kelas IVB SDN Patrang 01 Jember

No	Nama	Nilai <i>Pre-Test</i>
1	Adi Triwiyoto	60
2	Adrian Maulana	65
3	M Hanut Mifta Muafa	72
4	Adilian Dwi Aprilian Jaya	68
5	Aisyah Nuwafi Ramadhani	72
6	Ananda Putri Nuraini	70
7	Anis Kurlila Lutfiatul Arifah	68
8	Azmira Freyunsya Rossandi	70
9	Cecilia Widya Mustika	67
10	Dewangga Faza Ferdinan	20
11	Farzha Ayudya Oktawafani	70
12	Fernanda Dwi Putra Anggoro	74
13	Firman Ramadani	53
14	Friesca Ramadhanti Aulia	79
15	Khoirul Anam	67
16	Lidiya Dwi Nanda Riskyawijaya	70
17	Namira Cahaya Firdaus	72
18	M. Farel Mahessawara	67
19	M. Indra Bagus Ramadani	61
20	M. Reykhan Nur Cahyadi	65
21	M. Ainur Ridho	69
22	M. Maulana Firmansyah	64
23	M. Fiki Ramadhani	56
24	M. Ibnu Alwansyah	64
25	Nisaul Khoiriyah	72
26	Nur Diana Faizah	70
27	Rafli Yuliananda	61
28	Ribka Kristiyana Waruwu	70
29	Rina Ayudha Khasanah Ginting	64
30	Riski Carmelia Putri	67
31	Rofiatun Hasanah	69
32	Sherly Dwi Pramesti	70
33	Zalfa Pradita Dwiyanti	75
34	M. Hafid Adib Baihaqi	49

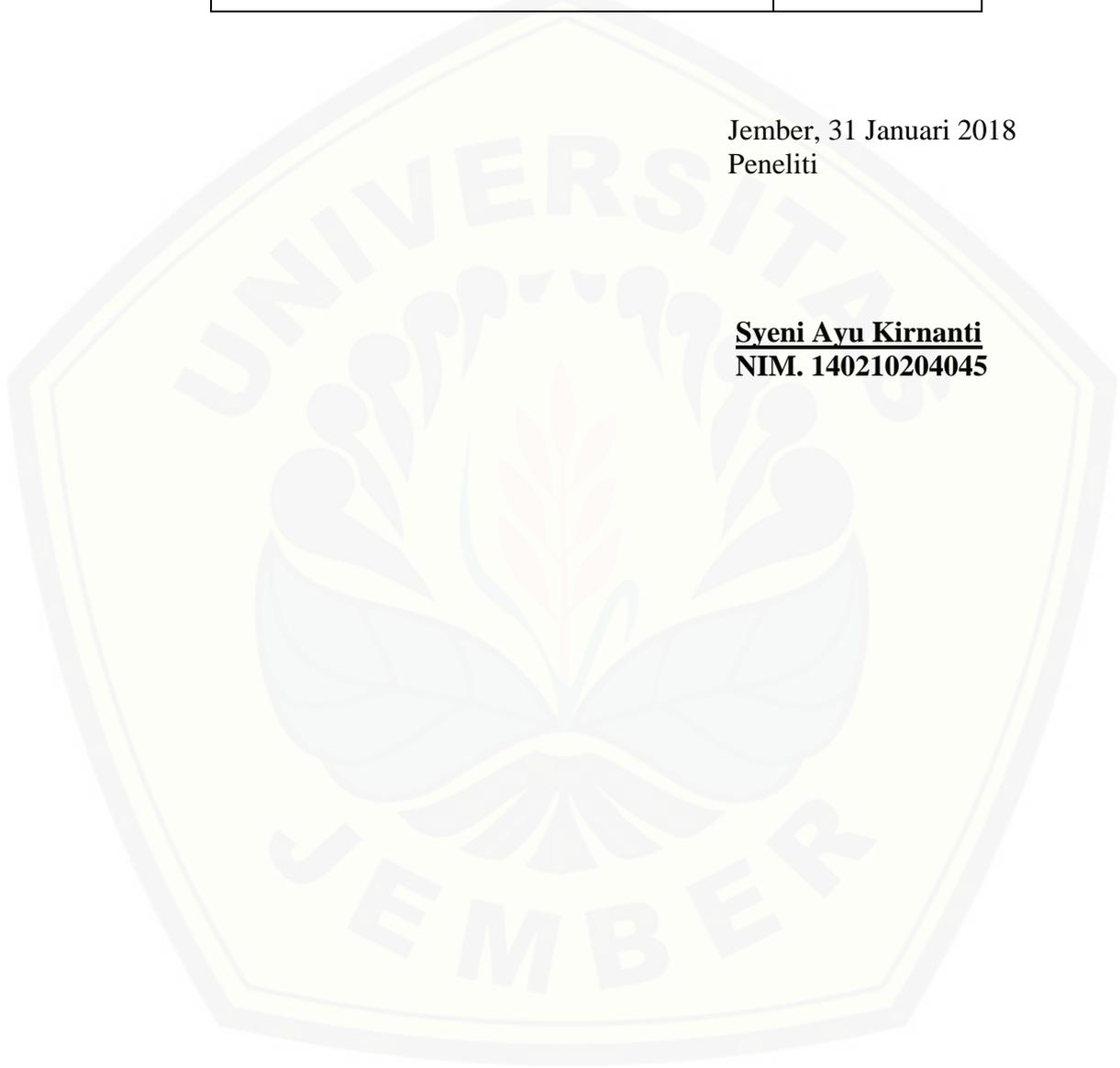
Lampiran S. Paparan Hasil Skor *Post-test***S1. Daftar Skor *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen SDN Patrang 01 Jember**

No Absen	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Adi Triwiyoto	75
2	Adrian Maulana	84
3	M Hanut Mifta Muafa	81
4	Adilian Dwi Aprilian Jaya	81
5	Aisyah Nuwafi Ramadhani	78
6	Ananda Putri Nuraini	86
7	Anis Kurlila Lutfiatul Arifah	83
8	Azmira Freyunsya Rossandi	95
9	Cecilia Widya Mustika	75
10	Dewangga Faza Ferdinan	76
11	Farzha Ayudya Oktawafani	78
12	Fernanda Dwi Putra Anggoro	86
13	Firman Ramadani	58
14	Friesca Ramadhanti Aulia	81
15	Khoirul Anam	75
16	Lidiya Dwi Nanda Riskyawijaya	86
17	Namira Cahaya Firdaus	93
18	M. Farel Mahessawara	78
19	M. Indra Bagus Ramadani	89
20	M. Reykhan Nur Cahyadi	83
21	M. Ainur Ridho	78
22	M. Maulana Firmansyah	76
23	M. Fiki Ramadhani	75
24	M. Ibnu Alwansyah	81
25	Nisaul Khoiriyah	81
26	Nur Diana Faizah	96
27	Rafli Yuliananda	76
28	Ribka Kristiyana Waruwu	94
29	Rina Ayudha Khasanah Ginting	80
30	Riski Carmelia Putri	92
31	Rofiatun Hasanah	75
32	Sherly Dwi Pramesti	83

No Absen	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>
33	Zalfa Pradita Dwiyanti	80
34	M. Hafid Adib Baihaqi	80
JUMLAH		2768
MEAN		81,41

Jember, 31 Januari 2018
Peneliti

Syeni Ayu Kirnanti
NIM. 140210204045



S2. Daftar Skor *Postest* Siswa Kelas Kontrol SDN Patrang 01 Jember

No Absen	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Abyakta Tauliah Firdaus	64
2	Ananda Rahmad Nikko	64
3	Achmad Daffa Zakaria	75
4	Achmad Dimas Ardyansyah	56
5	Adhitiya Firmansyah	70
6	Aflah Milaniar Putri Jowana	64
7	Aisha Wardatul Jannah	81
8	Andiram Kurniawan	72
9	Anggita Inayatul Firdaus	72
10	Atha Zhakifunas Setiawan	86
11	Atiqah Nur Syabila	56
12	Bachtiar Irfan Maulana	72
13	Carinna Cahaya Pitaloka	70
14	Dwi Ihsan Nurrohman Irianto	67
15	Fajar Aditya Dwi Sasono	69
16	Fatimah Azzahra	78
17	Gina Silvia Rahma Solihin	70
18	Griselda Savilla	84
19	Intan Yulia Rahmawati	78
20	Melinda Tanaya Nala Dayinta	78
21	Muhammad Gufronul Murtadho	58
22	Muhammad Rafi Fadhillah	67
23	Muhammad Sofian Arbi Maulana	70
24	Nickita Maura Alkharuna Fauzi	75
25	Nur Faiqotul Himmah	75
26	Rafif Arwanda Putra Ashari	52
27	Reista Dinda Sotya	75
28	Reva Mulidya Azizah	72
29	Savina Yuki Sagita Maharani	78
30	Shafa Aulia Rosulli	75
31	Shinta Andira Alfiandri	52
32	Carita Suzara Triana	70
33	Tri Meidi Moch. Rozak	72

No Absen	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>
34	Mohammad Alim Rafli	81
JUMLAH		2398
MEAN		70,53

Jember, 31 Januari 2018
Peneliti

Syeni Ayu Kirnanti
NIM. 140210204045



Lampiran T. Perhitungan Uji-t

Tabel T.1 Perbandingan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N (jumlah siswa)	34	34
Jumlah nilai <i>post-test</i>	2398	2768
Jumlah rata-rata nilai <i>post-test</i>	70,53	81,41

Data yang digunakan pada uji-t adalah hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.848	.096	-4.735	66	.000	10.882	2.298	-15.471	6.294
	Equal variances not assumed			-4.735	58.449	.000	10.882	2.298	-15.482	6.283

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat kita ketahui harga $t_{hitung} = 4,735$. Nilai t_{hitung} 4,735 lebih besar atau diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan

signifikan. Hal tersebut yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar tema cita-citaku terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 01 Patrang Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018.



LAMPIRAN U. HASIL POSTEST

Lampiran U1. Hasil *post-test* kelas eksperimen

89



Nama: Lidya dea rinda R.W.
 Kelas : IV B
 No. Absen : 16
 Sekolah : SDN Kertang 03

1. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pekerjaan memeriksa pasien, mendiagnosa dan menggunakan stetoskop, aku adalah seorang...

- a. Guru
- b. Dokter
- c. Polisi
- d. Pilot

2. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca puisi, kecuali...

- a. Intonasi
- b. Paksaan
- c. Ekspresi
- d. Lafal

3. Intonasi dalam membaca puisi adalah

- a. Nada berbicara
- b. Mimik muka
- c. Cara mengucapkan kalimat dengan jelas
- d. Pengungkapan perasaan

4. Suatu hari aku bermimpi
 Bertemu dengannya yang tersenyum di sana
 Ia berpesan padaku
 Untuk memperjuangkan mimpi
 Jangan cepat menyerah
 Ataupun merasa jengah
 Lalu ia pergi
 Terimakasih, Pak Kancil



Nama: Riski camelia P.
 Kelas : AB
 No. Absen : 30
 Sekolah : sdn Patrang 01

92

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pekerjaan memeriksa pasien, mendiagnosa dan menggunakan stetoskop, aku adalah seorang...

- a. Guru
- b. Dokter
- c. Polisi
- d. Pilot

2. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca puisi, kecuali...

- a. Intonasi
- b. Pakaian
- c. Ekspresi
- d. Lafal

3. Intonasi dalam membaca puisi adalah

- a. Nada berbicara
- b. Mimik muka
- c. Cara mengucapkan kalimat dengan jelas
- d. Pengungkapan perasaan

4. Suatu hari aku bermimpi
 Bertemu dengannya yang tersenyum di sana
 Ia berpesan padaku
 Untuk memperjuangkan mimpi
 Jangan cepat menyerah
 Ataupun merasa jengah
 Lalu ia pergi
 Terimakasih, Pak Kancil

LAMPIRAN V. FOTO KEGIATAN



Gambar V.1 Guru menjelaskan aturan bermain pada siswa kelas IVB



Gambar V.2 Guru membagikan kartu kepada siswa pada siswa kelas IVB



Gambar V.3 Siswa IVB mencari pasangan kartu



Gambar V.4 Siswa kelas IVB dan guru menempel kartu gambar dan jawaban



Gambar V.5 Siswa kelas IVB mempresentasikan kartu yang telah berpasangan



Gambar V.6 Siswa kelas IVB mengerjakan *post-test*



Gambar V.7 Guru menjelaskan materi pada siswa kelas IVA



Gambar V.8 Guru memberikan contoh pada siswa kelas IVA



Gambar V.9 Siswa kelas IVA membacakan tugas yang dikerjakan



Gambar V10. Guru menjelaskan materi pada siswa kelas IVA



Gambar V11. Siswa berdiskusi secara kelompok



Gambar V12. Siswa kelas IVA mengerjakan *Postest*

Lampiran W. SURAT IZIN PENELITIAN

W1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8 165 UN25.1.5/L1/2017
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

05 DEC 2017

Yth. Kepala SD Negeri Patrang 01
 Jember

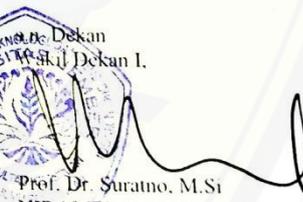
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Syeni Ayu Kirmanti
 NIM : 140210204045
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dengan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

De Dekan
 Wakil Dekan I,

 Prof. Dr. Suratno, M.Si
 NIP.19670625 199203 1 003

W2. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01
KECAMATAN PATRANG
Jl. Moch. Sroedji No. 250 Telp (0331) 483048 Jember**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/06/413.01.20523237/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulton L.,S.Ag
NIP : 19580409 198201 1 004
Pangkat dan golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SDN Patrang 01 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Syeni Ayu Kirnanti
NIM : 140210204045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Patrang 01 tahun pelajaran 2017/2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Dengan Media Kartu Bergambar Tema Cita-Citaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Januari 2018

Kepala SDN Patrang 01 Jember



Sulton L.,S.Ag
NIP 19580409 198201 1 004

Lampiran X. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Syeni Ayu Kirnanti
NIM : 140210204045
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 14 Juli 1996
Alamat Asal : Lingk. Sukowidi RT01/RW01, Kec.
Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi.
Nama Orangtua : Kirnanto
Alamat Tinggal : Jalan Jawa 2 No. 5
Telepon : 081338427970
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Riwayat Pendidikan : TK Darussalam
SDI Al-Khairiyah
MTsN Banyuwangi 1
SMA N 1 Banyuwangi